

# PROFIL

POLITEKNIK KESEHATAN JAKARTA I



KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I  
TAHUN 2015

## **^KATA PENGANTAR**

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan Profil Institusi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I akhirnya dapat diselesaikan.

Profil ini merupakan salah satu dokumen yang menggambarkan Institusi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I tahun 2015. Profil ini bertujuan memberikan informasi umum tentang kondisi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tersusunya buku profil Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I tahun 2015.

Jakarta, 31 Desember 2015

Politeknik Kesehatan Jakarta I  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia  
Direktur,

**Ani Nuraeni, S.Kp, M.Kes**  
NIP. : 196108281984102001

DAFTAR ISI		Hal
Kata Pengantar .....		i
Daftar Isi .....		ii
Daftar Gambar .....		iii
Daftar Tabel .....		iv
BAB I	: GAMBARAN UMUM	
A.	Sejarah .....	1
B.	Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Jakarta I.....	4
C.	Visi dan Misi .....	5
D.	Status Akreditasi .....	5
E.	Alih Bina ke Kementerian Pendidikan dan kebudayaan .....	6
F.	Dasar Hukum .....	7
BAB II	: ORGANISASI	
A.	Susunan Organisasi .....	9
B.	Struktur Organisasi .....	12
BAB III	: SUMBER DAYA MANUSIA	
A.	Tenaga Pendidik (Dosen) .....	17
B.	Tenaga Kependidikan .....	19
C.	Pengembangan SDM .....	20
D.	Nama-nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan .....	23
BAB IV	: SARANA DAN PRASARANA	
A.	Direktorat .....	28
B.	Jurusan Keperawatan .....	29
C.	Jurusan Kebidanan .....	30
D.	Jurusan Keperawatan Gigi .....	31
E.	Jurusan Ortotik Prostetik .....	32
BAB V	: PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN	
A.	Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru .....	33
B.	Pengenalan Program Studi Mahasiswa .....	37
C.	Registrasi Administrasi dan Akademik .....	37
D.	Keadaan Peserta Didik Per Desember 2011 .....	38
E.	Kalender Akademik .....	39
F.	Kegiatan Pembelajaran .....	39
G.	Wisuda .....	44
BAB VI	: PENUTUP .....	47

DAFTAR GAMBAR		Hal
Gambar 3.1.	Grafik Tingkat Pendidikan Dosen Per Program Studi .....	17
Gambar 3.2.	Grafik Jabatan Akademik Dosen Per Program Studi .....	18
Gambar 3.3.	Grafik Pangkat/Golongan Dosen Per Program Studi .....	18
Gambar 3.4.	Grafik Pendistribusian Dosen Berdasarkan Jurusan .....	19
Gambar 3.5.	Grafik Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan .....	19
Gambar 3.6.	Grafik Pangkat/Golongan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Program Studi .....	20
Gambar 3.7.	Grafik Pendistribusian Tenaga Kependidikan Berdasarkan Per Unit Kerja .....	20
Gambar 5.1.	Jumlah Perbandingan Peminat dengan yang Diterima pada Sipenmaru Tahun Ajaran 2014/2015 .....	38
Gambar 5.2.	Jumlah Peserta Didik Per Desember 2015 .....	40
Gambar 5.3.	Jumlah Lulusan Per Jurusan Tahun 2015 .....	47
Gambar 5.4.	Grafik Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan Tahun 2015 .....	47

DAFTAR TABEL		Hal
Tabel 1.1.	Daftar Status Akreditasi Jurusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I .....	6
Tabel 1.2.	Daftar Status Akreditasi Jurusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I .....	6
Tabel 1.3.	Daftar Status Akreditasi Jurusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I .....	6
Tabel 3.1.	Pegawai yang Melaksanakan Tugas Belajar Berdasarkan Jumlah dan Jenjang Pendidikan yang Ditempuh .....	21
Tabel 3.2.	Pegawai yang Melaksanakan Ijin Belajar Berdasarkan Jumlah dan Jenjang Pendidikan yang Ditempuh .....	22
Tabel 3.3.	Pegawai yang Melaksanakan Diklat Teknis Berdasarkan Jumlah dan Jenis Diklat yang Ditempuh .....	22
Tabel 4.1.	Daftar Ruangan Direktorat .....	29
Tabel 4.2.	Daftar Prasarana Pendukung .....	29
Tabel 4.3.	Daftar Ruangan Jurusan Keperawatan .....	30
Tabel 4.4.	Daftar Prasarana Pendukung .....	30
Tabel 4.5.	Daftar Ruangan Jurusan Kebidanan.....	31
Tabel 4.6.	Daftar Prasarana Pendukung .....	31
Tabel 4.7.	Daftar Ruangan Jurusan Kesehatan Gigi .....	32
Tabel 4.8.	Daftar Prasarana Pendukung .....	32
Tabel 4.9.	Dafatar Ruangan jurusan Ortotik Prostetik .....	33
Tabel 4.10.	Daftar Prasaranan Pendukung .....	33
Tabel 5.1.	Kuota Penerimaan Mahasiswa Baru T.A. 2013/2014 .....	35
Tabel 5.2.	Jumlah Mahasiswa yang Melakukan registrasi dan Heregistrasi Semester Ganjil T.A. 2013/2014 .....	39
Tabel 5.3.	Peserta Didik Per Desember 2013 .....	39
Tabel 5.4.	Konversi Nilai Absolut, Angka Mutu dan Lambang Hasil Belajar .....	42

# **BAB I**

## **GAMBARAN UMUM**

### **A. Sejarah**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor : 298/Menkeskessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan, dan peraturan tersebut sudah diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 890/MENKES/PER/VII/2007 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan dan terakhir diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai empat jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Ortotik Prostetik. Sebelum bergabung menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I (kecuali Jurusan Ortotik Prostetik), jurusan-jurusan tersebut berdiri sendiri dalam bentuk Akademi Kesehatan di lingkungan Departemen Kesehatan. Dengan terbitnya SK Menteri Kesehatan tersebut diatas, akademi-akademi tersebut bergabung menjadi Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I. Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang merubah Departemen Kesehatan menjadi Kementerian, maka terjadi perubahan nama menjadi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I.

Berikut adalah sejarah singkat masing-masing jurusan yang berada di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I :

#### **1. Jurusan Keperawatan**

Sebelum menjadi Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I, Jurusan Keperawatan pada awalnya adalah :

- a. Sekolah Guru Keperawatan (SGP) sejak tahun 1972 – 1988;
- b. Akademi Keperawatan Depkes Wijayakusuma Jakarta tahun 1988 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No 71/Kep/Diknakes/V/1985;

- c. Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkeskessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001;
- d. Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011;
- e. Program Studi Keperawatan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **2. Jurusan Kebidanan**

Sebelum menjadi Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I, Jurusan Kebidanan pada awalnya adalah :

- a. Sekolah Djuru Kesehatan yang didirikan di RS Fatmawati Jakarta berdasarkan SK No : 93/Pend/1963 tanggal 5 September 1963
- b. Sekolah Pengatur Kesehatan C berdasarkan SK No : 148/Pend/1964 tanggal 19 Nopember 1964
- c. Sekolah Pengatur Rawat A berdasarkan Surat Menteri Kesehatan RI Nomor 71/Pend tanggal 20 Juli 1965 - sampai tahun 1977
- d. Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Fatmawati berdasarkan SK No : 537/UM/Diklat/Kes/1977 tahun 1977 – sampai tahun 1998.
- e. Akademi Kebidanan berdasarkan SK Kanwil Depkes DKI No : DL.02.02.324686 tanggal 8 Mei 1998.
- f. Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkeskessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001
- g. Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Jakarta I sejak tahun 2011 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- h. Program Studi Kebidanan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari

Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **3. Jurusan Keperawatan Gigi**

Sebelum menjadi Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I, Jurusan Keperawatan Gigi pada awalnya adalah :

- a. Pendidikan Perawat Gigi sejak tahun 1951- 1957
- b. Sekolah Pengatur Rawat Gigi (SPRG) sejak tahun 1957 - 1991
- c. Akademi Keperawatan Gigi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 095/MENKES/SK/II/1991
- d. Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Depkes Jakarta I berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 298/Menkeskessos/SK/IV/2001 tanggal 16 April 2001.
- e. Jurusan Keperawatan Gigi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.
- f. Program Studi Keperawatan Gigi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

### **4. Jurusan Ortotik Prostetik**

- a. Jurusan Ortotik Prostetik merupakan jurusan yang dibuka pada tanggal 6 Januari 2009 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.03.05/I/II/4/00141/2009. Jurusan ini diselenggarakan berdasarkan kerjasama antara Kementerian Kesehatan RI dengan Cambodia Trust dan Nippon Foundation sebagai penyandang dana.
- b. Program Studi Ortotik Prostetik berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 355/E/0/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



Perubahan kelembagaan institusi pendidikan dari Akademi Kesehatan menjadi Politeknik Kesehatan dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas institusi pendidikan melalui pendekatan manajemen pendidikan terpadu. Disamping itu juga diharapkan dapat memantapkan kegiatan belajar mengajar baik dari aspek teknis maupun administrasi, memberikan kepastian status bagi dosen maupun peserta didik, meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam hal pendayagunaan tenaga pengajar dan sarana prasarana serta yang paling utama adalah meningkatkan mutu lulusan.

## **B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I**

### **1. Kedudukan**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan.

Politeknik Kesehatan dipimpin oleh seorang Direktur dan dalam melaksanakan tugas administratif dibina oleh Sekretaris Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumberdaya Manusia Kesehatan sedangkan dalam melaksanakan tugas teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Aparatur.

### **2. Tugas**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai tugas melaksanakan pendidikan yang meliputi program D III dan D IV tenaga kesehatan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

### **3. Fungsi**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I mempunyai fungsi :

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam sejumlah keahlian di bidang kesehatan.

- b. Pelaksanaan pendidikan D III Keperawatan, Kebidanan, Keperawatan Gigi, Ortotik Prostetik dan D IV Ortotik Prostetik.
- c. Pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai terapan dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi.

### **C. Visi dan Misi**

#### 1. Visi

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Menjadi Pendidikan Tinggi Tenaga Kesehatan Unggulan Nasional Tahun 2019 dan Internasional Tahun 2025.

#### 2. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan sesuai Standar Nasional dan Internasional;
- b. Meningkatkan mutu pendidikan di bidang kesehatan;
- c. Meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat;
- d. Menetapkan tata organisasi yang bermutu melalui penerapan prinsip profesional, transparan, partisipatif, efisien dan produktif;
- e. Memperluas dan memperkuat jejaring kerjasama dengan berbagai pihak.

### **D. Status Akreditasi**

Akreditasi di Jurusan-jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I dilakukan oleh 2 Lembaga, yakni Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes) dan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan. Untuk Jurusan Keperawatan dan Kebidanan, akreditasi dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes), dan diperoleh hasil akreditasi sebagai berikut :

**Tabel 1.1.**  
**Daftar Status Akreditasi Jurusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I oleh**  
**Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-**  
**PTKes)**

NO	JURUSAN	PERINGKAT	NILAI	TANGGAL	NOMOR SURAT KEPUTUSAN
1	Keperawatan	B	351	30 Desember 2015	0262/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2015
2	Kebidanan	B	310	30 Desember 2015	0271/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2015

Sedangkan untuk Jurusan Keperawatan Gigi dan Jurusan Ortotik Prostetik, akreditasi dilakukan oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan, dan diperoleh hasil akreditasi sebagai berikut :

**Tabel 1.2.**  
**Daftar Status Akreditasi Jurusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I oleh Pusat**  
**Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan**

NO	JURUSAN	NILAI	BOBOT	TANGGAL	NOMOR SURAT KEPUTUSAN
1	Keperawatan Gigi	A	87.58	19 Agustus 2010	HK.06.01/III/3/01748.1/2010
2	Ortotik Prostetik D III	B	83.35	04 Mei 2011	HK.06.01/III/3/00782/2011
3	Ortotik Prostetik D IV	C	243	19 Juni 2014	175/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/2014

Untuk Prodi DIV Jurusan Ortotik Prostetik, akreditasi dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dan diperoleh hasil akreditasi sebagai berikut :

**Tabel 1.3.**  
**Daftar Status Akreditasi Jurusan Poltekkes Kemenkes Jakarta I oleh Badan**  
**Akreditasi Nasional (BAN-PT)**

NO	JURUSAN	NILAI	BOBOT	TANGGAL	NOMOR SURAT KEPUTUSAN
1	Ortotik Prostetik D IV	C	243	19 Juni 2014	175/BAN-PT/Akred/Dpl-IV/2014

### **E. Alih Bina Ke Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Dalam rangka menyelaraskan pengelolaan dan penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dengan peraturan perundang-undangan bidang pendidikan, maka diterbitkanlah surat Keputusan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan Nomor 14/VIII/KB/2011, Nomor 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan yang mengatur tentang ketentuan proses alih bina dari Kementerian Kesehatan ke Kementerian Pendidikan Nasional. Alih Bina ini kemudian ditegaskan kembali dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 507/E/O/2013 tanggal .... Tentang Perubahan SK Nomor 355/E/O/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Sehubungan dengan akreditasi program studi Politeknik Kesehatan sebelum alih bina ke Kemendikbud dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, maka Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mengeluarkan surat Nomor 1862/E/T/2011 tanggal 22 November 2011 tentang pengakuan hasil akreditasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan terhadap program studi Politeknik Kesehatan sampai masa berlakunya berakhir.

### **F. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/MENKES/PER/VII/2007 tentang Organisasi dan Tatakerja Politeknik Kesehatan dan terakhir diperbaharui dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 tanggal 27 September 2011.

7. Surat Keputusan Menteri Kesehatan No. OT.02.03/I/4/03440 tanggal 1 Juli 2008 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan.
8. Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 855/Menkes/SK/IX/2009 tanggal 25 September 2009 tentang Susunan dan Uraian Jabatan serta Tata Hubungan Kerja Politeknik Kesehatan.
9. Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Pendidikan Politeknik Kesehatan dari Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan tahun 2004.

## **BAB II**

### **ORGANISASI**

#### **A. Susunan Organisasi**

##### **1. Direktur dan Pembantu Direktur**

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dipimpin oleh seorang Direktur, mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan sivitas akademika dan pelayanan administratif.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari Direktur dibantu oleh :

- a. Pembantu Direktur Bidang Akademik selanjutnya disebut Pudir I;
- b. Pembantu Direktur Bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian selanjutnya disebut Pudir II;
- c. Pembantu Direktur Bidang Kemahasiswaan selanjutnya disebut Pudir III.

##### **2. Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi.**

Sub Bagian ini merupakan unsur pembantu pimpinan di bidang akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan sistem informasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I dan Pudir III.

##### **3. Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian**

Sub Bagian ini merupakan unsur pembantu pimpinan di bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur, dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir II.

Direktur, Pudir I, II, III, Sub Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Sistem Informasi, Sub Bagian Administrasi Umum, Keuangan dan Kepegawaian, Unit Penelitian, Unit Pengabdian Masyarakat, Unit Penjaminan Mutu, Unit Teknologi dan Informasi dan unit penunjang lainnya merupakan satu kesatuan yang berkedudukan di Direktorat.

#### 4. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan pendidikan dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesehatan tertentu. Jurusan dipimpin oleh seorang Ketua Jurusan, yang mempunyai tugas mengelola sumber daya dan penyelenggaraan pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya Ketua Jurusan dibantu oleh Sekretaris Jurusan.

Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I memiliki 4 Jurusan dengan lokasi :

- a. Jurusan Keperawatan yang berkedudukan di Jl. Wijayakusuma Raya No. 47 Cilandak Jakarta Selatan Telp. 021-7690415.
- b. Jurusan Kebidanan yang berkedudukan di Jl. Cireunde Raya No. 32, Ciputat Timur, Tangerang Selatan Telp. 0858-1163-1112.
- c. Jurusan Keperawatan Gigi yang berkedudukan di Jl. Lebak Bulus III No. 1 Cilandak Jakarta Selatan Telp. 021-7664015.
- d. Jurusan Ortotik Prostetik yang berkedudukan di Jl. Wijayakusuma Raya No. 48 Cilandak Jakarta Selatan Telp. 021-7590468.

#### 5. Unit Fungsional

Tenaga fungsional di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (non dosen). Unit Fungsional Dosen merupakan kelompok dosen yang berperan dalam pembelajaran.

#### 6. Unit Utama :

##### a. Unit Penelitian

Merupakan unsur pelaksana sebagian tugas Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I di bidang penelitian terapan, berada di bawah Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

##### b. Unit Pengabdian Kepada Masyarakat

Merupakan unsur pelaksana sebagian tugas Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I di bidang pengabdian kepada masyarakat, berada di bawah Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

c. Unit Penjaminan Mutu.

Merupakan unsur pelaksana teknis utama dibidang penjaminan mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

d. Unit Perpustakaan

Merupakan unsur pelaksana teknis utama dibidang perpustakaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir III.

e. Unit Laboratorium

Merupakan unsur pelaksana teknis utama dibidang laboratorium yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir III.

7. Unit Penunjang

a. Unit Teknologi & Informasi

Merupakan unit penunjang teknis dibidang teknologi & informasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

b. Unit Pengembangan Pendidikan Professional

Merupakan unit penunjang teknis dibidang pengembangan pendidikan profesional yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

c. Unit Layanan Pengadaan

Merupakan unit penunjang teknis dibidang layanan & pengadaan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir II.



d. Unit Pengendalian Gratifikasi

Merupakan unit penunjang dibidang pengendalian gratifikasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir II.

e. Unit Pendidikan dan Pelatihan

Merupakan unit penunjang teknis dibidang pendidikan dan pelatihan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir I.

f. Unit Pemeliharaan dan Perbaikan

Merupakan unit penunjang teknis dibidang pemeliharaan dan perbaikan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur dan secara teknis fungsional dibina oleh Pudir II.

8. Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I

Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I. Ketua Senat Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I dijabat oleh Direktur.

**B. Struktur Organisasi**

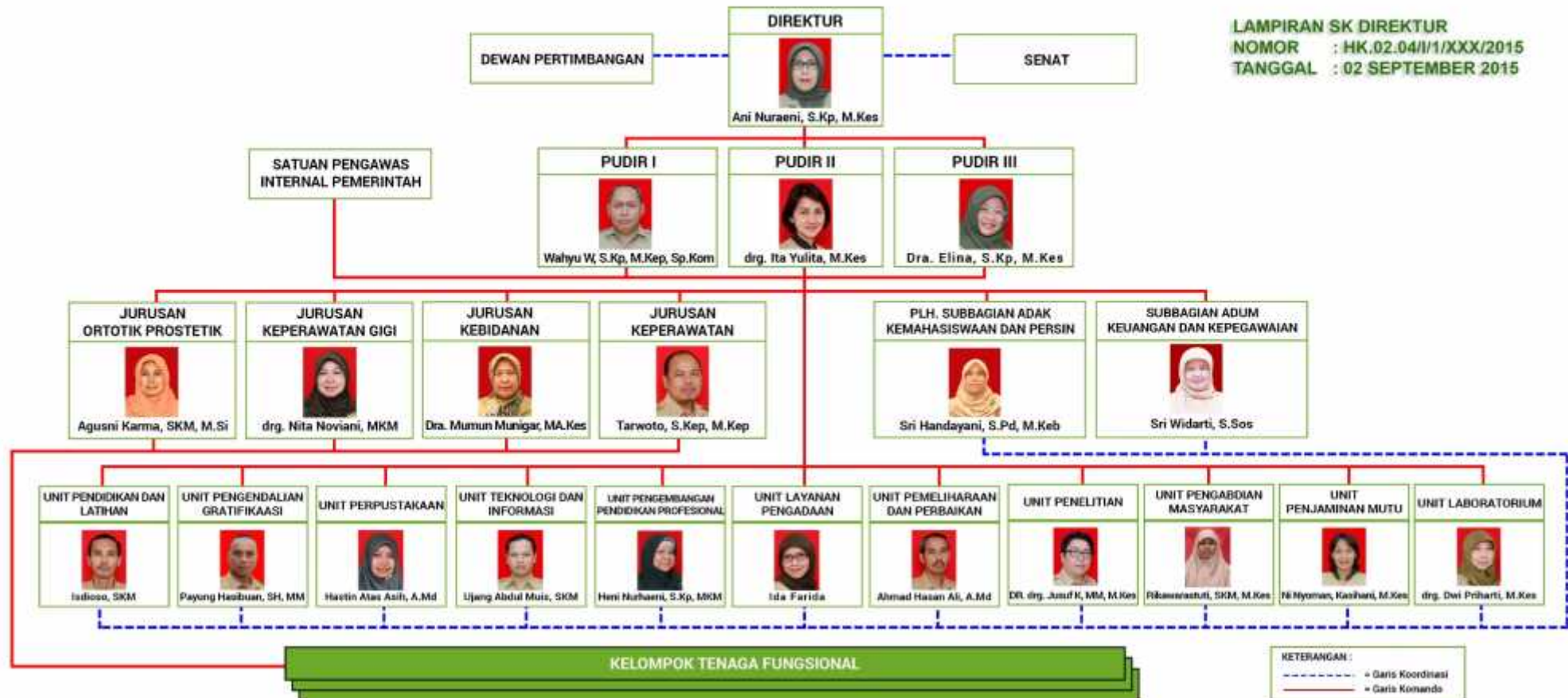
Struktur organisasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I periode 2014 – 2018 adalah sebagai berikut :



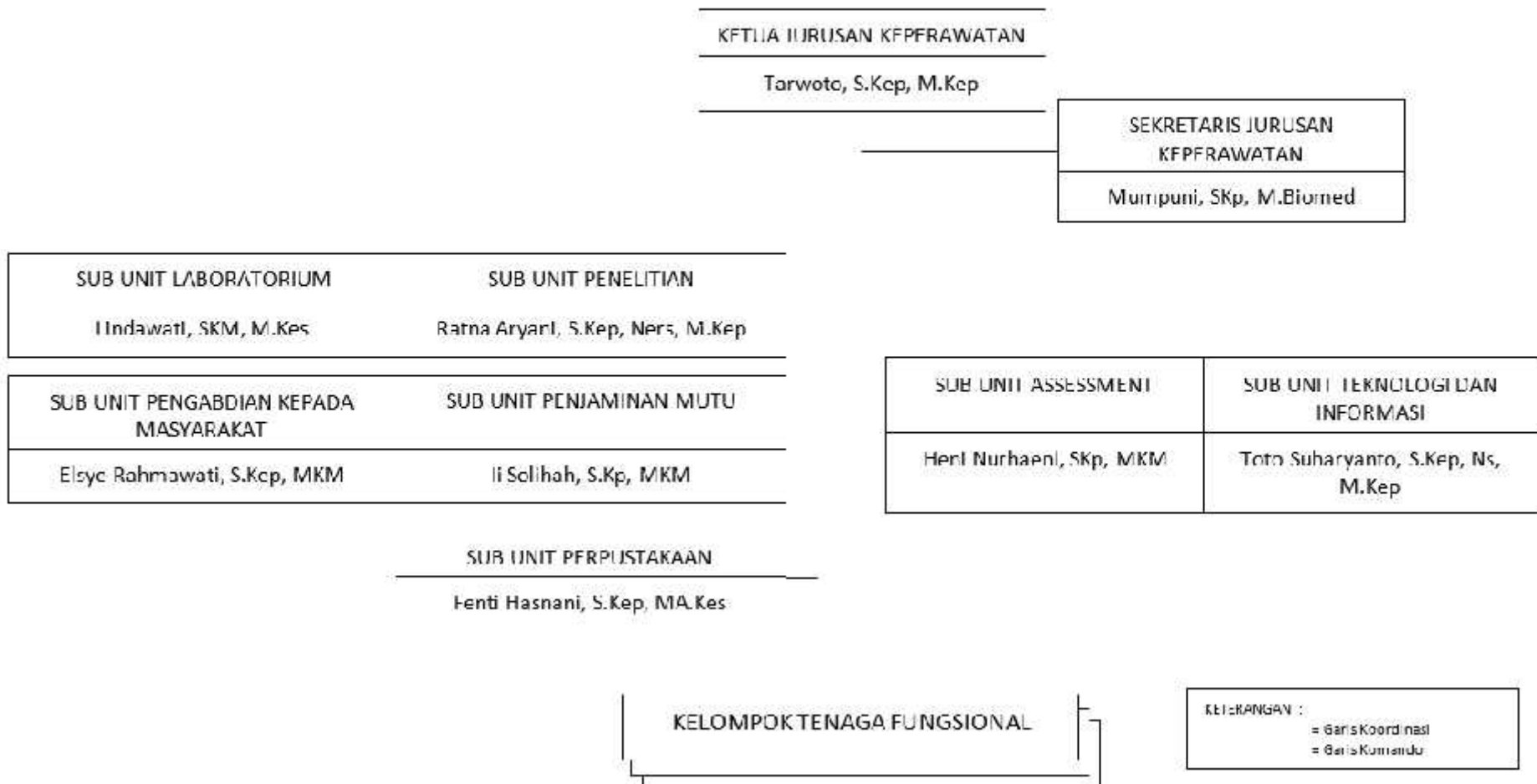
# STRUKTUR ORGANISASI POLTEKKES KEMENKES JAKARTA I PERIODE 2014 - 2018



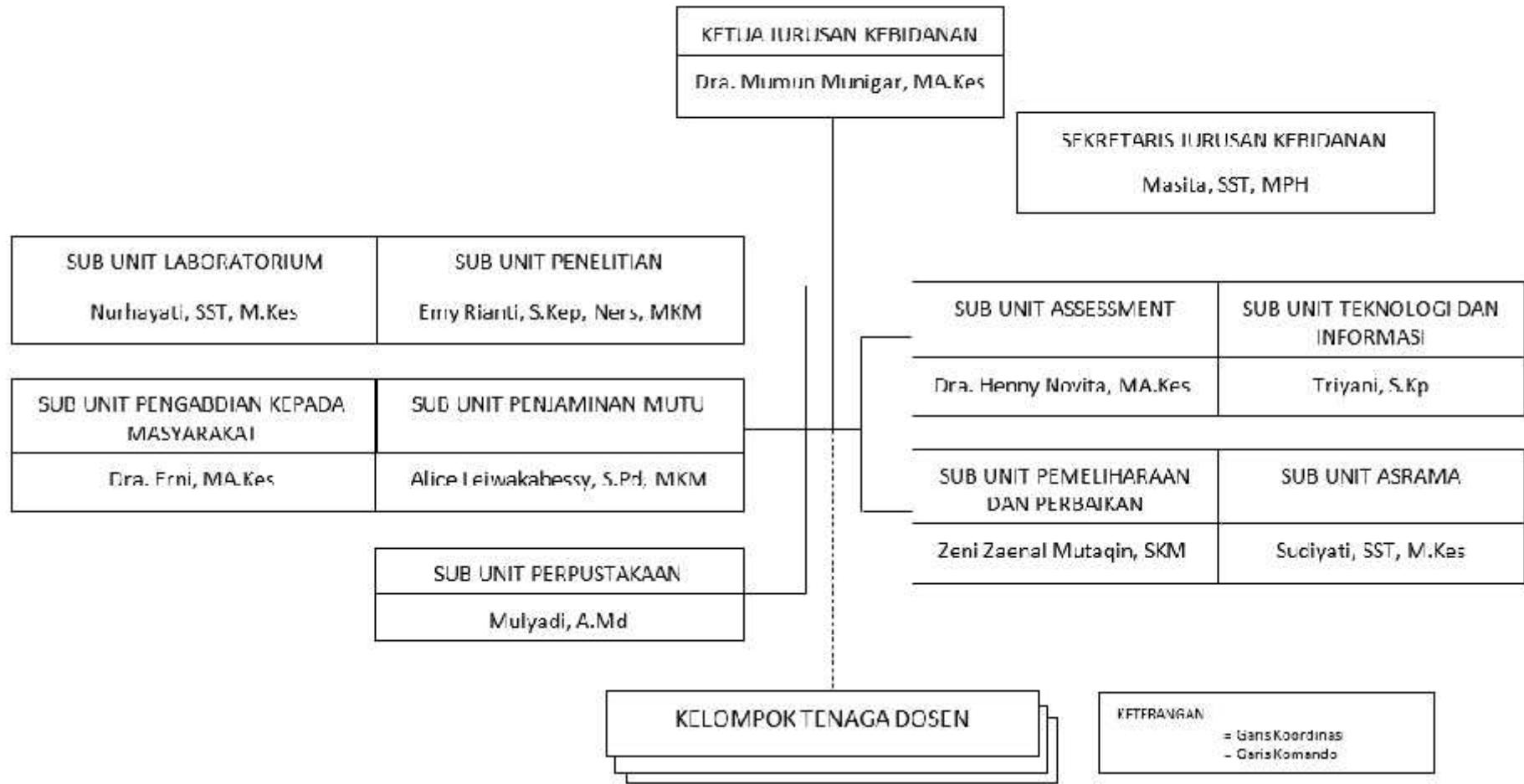
LAMPIRAN SK DIREKTUR  
NOMOR : HK.02.04/1/1/XXX/2015  
TANGGAL : 02 SEPTEMBER 2015



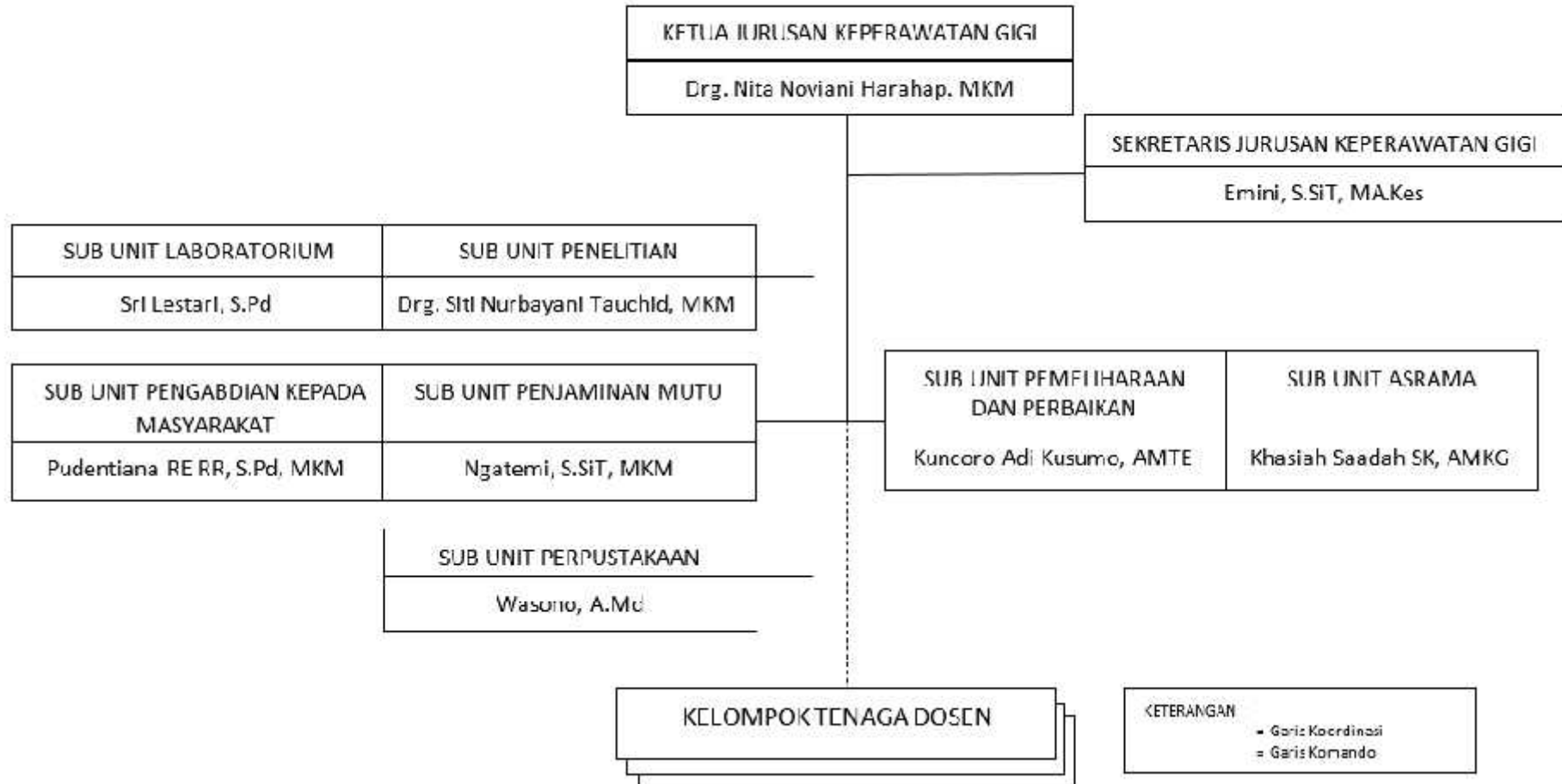
# STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN KEPERAWATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I TAHUN 2014 - 2018



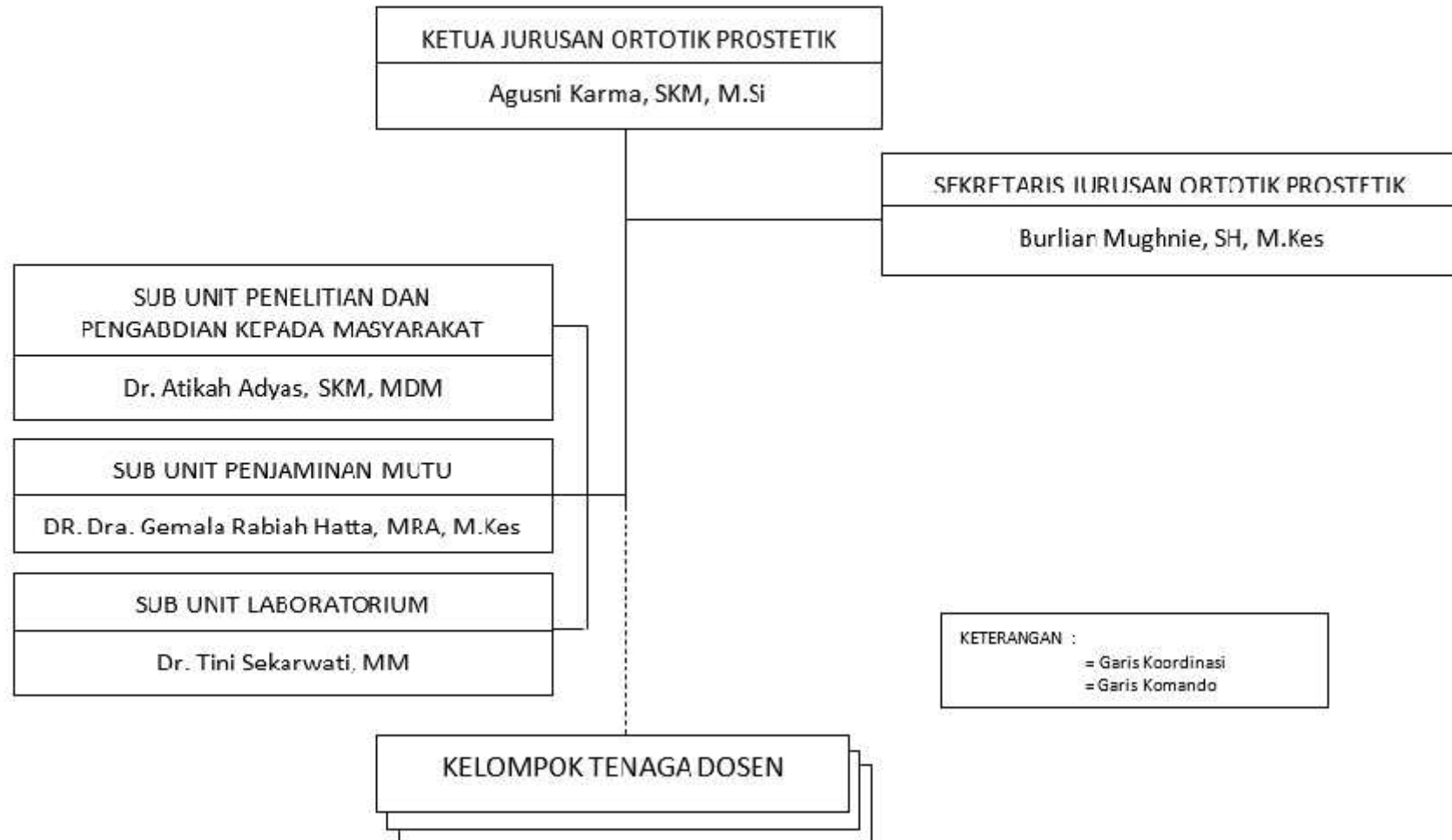
## STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN KEBIDANAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I TAHUN 2014 - 2018



## STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN KEPERAWATAN GIGI POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I TAHUN 2014 - 2018



## STRUKTUR ORGANISASI JURUSAN ORTOTIK PROSTETIK POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES JAKARTA I TAHUN 2014 - 2018

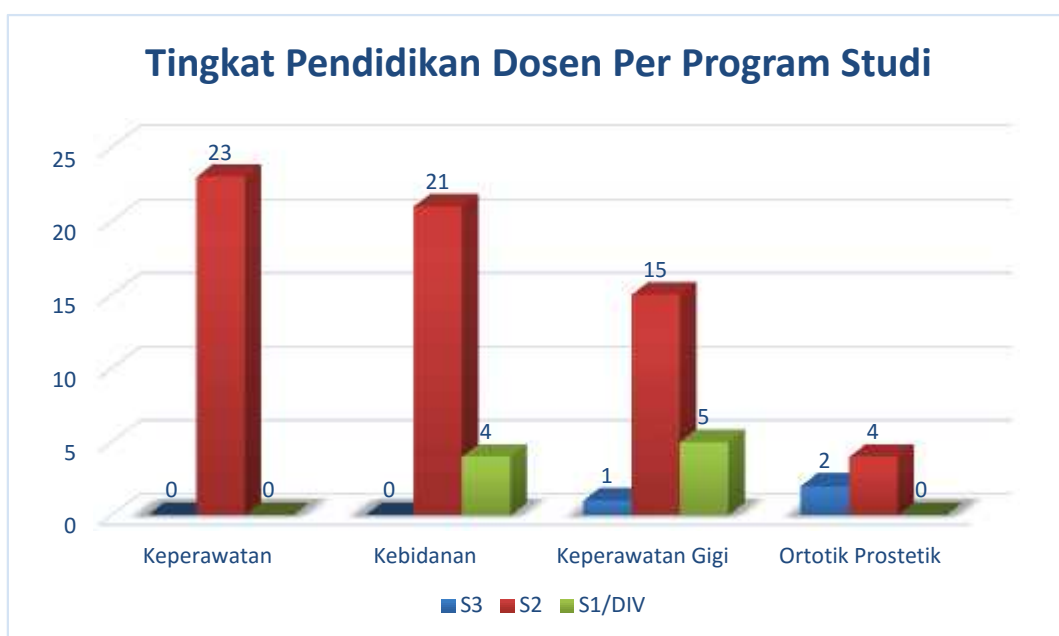


## BAB III

### SUMBER DAYA MANUSIA

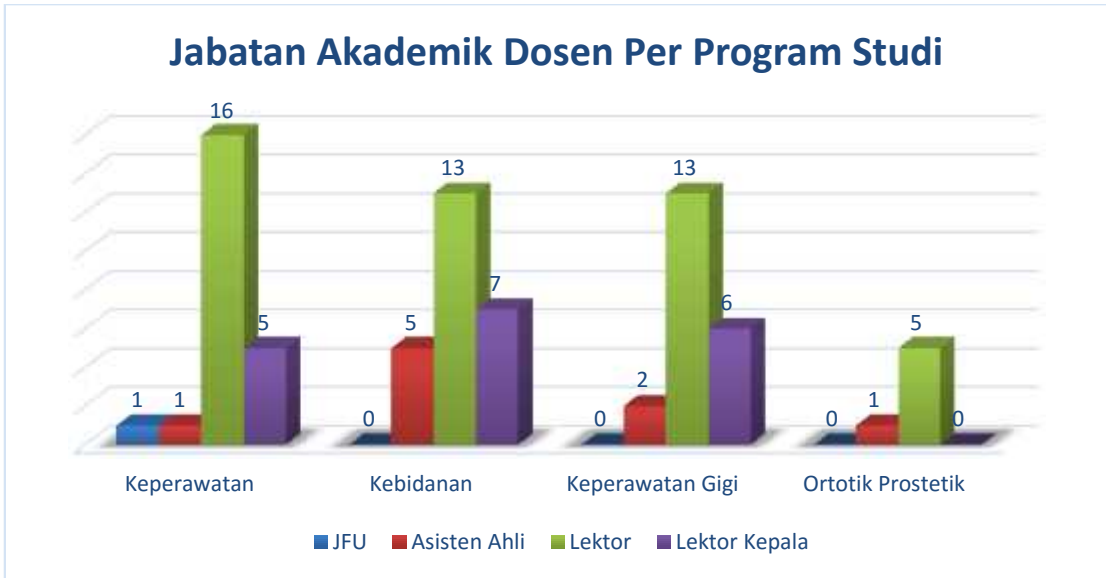
#### A. Tenaga Pendidik (Dosen)

Secara keseluruhan tenaga pendidik (dosen) di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berjumlah 75 orang yang tersebar di 4 Program Studi dan beberapa orang dosen yang mendapat tugas tambahan sebagai direktur, pembantu direktur dan kepala unit yang penempatannya di Direktorat. Berikut adalah grafik tenaga dosen di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berdasarkan tingkat pendidikan, jabatan akademik, pangkat/golongan dan Pendistribusian berdasarkan Program Studi.

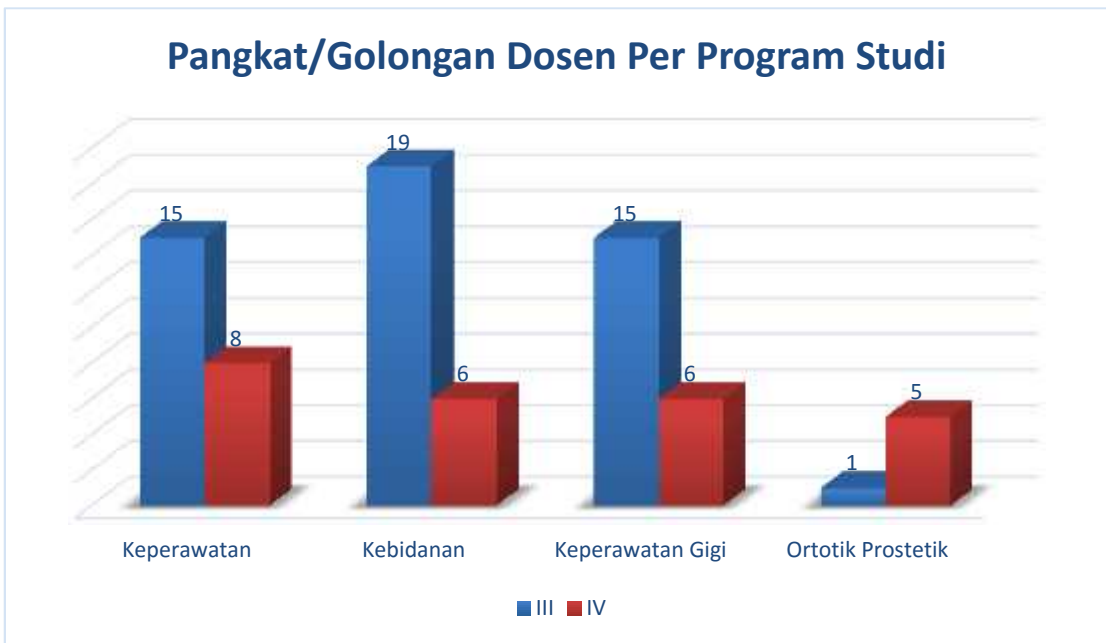


**Gambar 3.1. Grafik Tingkat Pendidikan Dosen Per Program Studi**

Berdasarkan grafik di atas, jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S2 menempati urutan tertinggi yaitu berjumlah 63 orang, yang masih berpendidikan DIV/S1 berjumlah 9 orang sedangkan yang berpendidikan S3 berjumlah 3 orang.

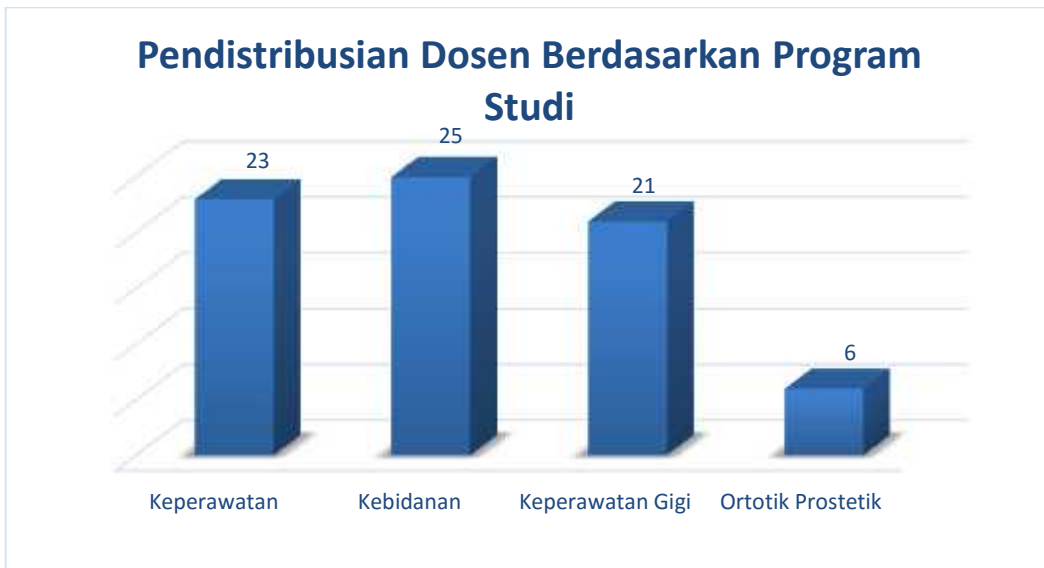


**Gambar 3.2. Grafik Jabatan Akademik Dosen Per Program Studi**



**Gambar 3.3. Grafik Pangkat/Golongan Dosen Per Program Studi**



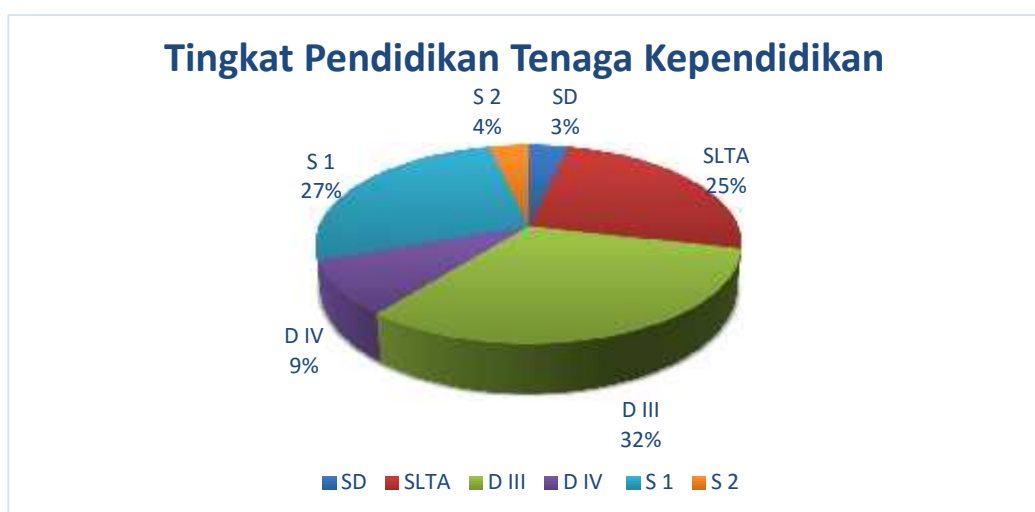


**Gambar 3.4. Grafik Pendistribusian Dosen Berdasarkan Program Study**

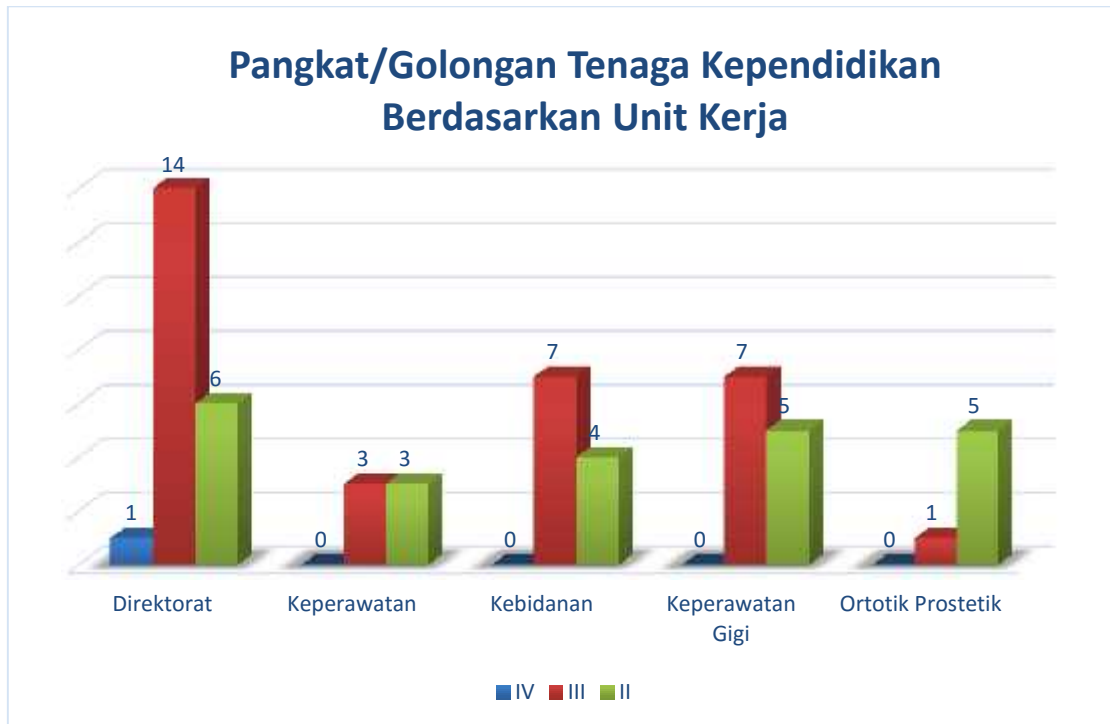
## B. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan sebagai penunjang penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan berjumlah 57 orang yang tersebar di 4 Program Studi dan direktorat. Berikut adalah grafik yang memberikan gambaran tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I per Desember 2014 berdasarkan tingkat pendidikan, pangkat/golongan dan pendistribusiannya.

**Gambar 3.5. Grafik Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2015**



Berdasarkan grafik di tersebut, tingkat pendidikan terbanyak dari tenaga kependidikan adalah D III berjumlah 18 Orang, kemudian yang berpendidikan S1 berjumlah 15 Orang, SLTA berjumlah 14 orang DIV berjumlah 5 Orang, S2 berjumlah 2 Orang, SD berjumlah 2 Orang dan yang berpendidikan SLTP tidak ada.



**Gambar 3.6. Grafik Pangkat/Golongan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Program Study**

### C. Pengembangan SDM

Pengembangan SDM yang dilaksanakan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berupa pendidikan lanjut dengan tugas belajar atau ijin belajar. Sedangkan pengembangan lainnya berupa pelaksanaan pendidikan dan latihan teknis sesuai dengan kebutuhan jabatan yang diperlukan.

#### 1. Pendidikan lanjut

Untuk meningkatkan kualitas proses penyelenggaraan pendidikan agar sesuai dengan standar yang ditetapkan diperlukan peningkatan kualitas sumber daya manusia berupa peningkatan tingkat pendidikan baik bagi tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan.

Tahun 2015 pegawai yang melaksanakan tugas belajar baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Pegawai yang Melaksanakan Tugas Belajar Berdasarkan Jumlah dan Jenjang Pendidikan yang Ditempuh**

No	Jenjang pendidikan	Jumlah
1.	Diploma IV/Strata 1	4
2.	Strata 2	2
3.	Strata 3	3
<b>Jumlah</b>		<b>9</b>

*Keterangan : Data Per Desember 2015*

Pegawai yang meningkatkan pendidikannya melalui ijin belajar yaitu melanjutkan studi dengan tetap melaksanakan pekerjaan dan melakukan kegiatan perkuliahan di luar jam kerja dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.2.**  
**Pegawai yang Melaksanakan Ijin Belajar Berdasarkan Jumlah dan Jenjang Pendidikan yang Ditempuh**

No	Jenjang pendidikan	Jumlah
1.	Diploma IV/Strata 1	1
2.	Strata 2	-
3.	Strata 3	-
	<b>Jumlah</b>	<b>1</b>

*Keterangan : Data Per Desember 2015*

## **2. Pendidikan dan latihan teknis**

Pegawai yang melaksanakan pendidikan dan latihan teknis untuk meningkatkan kompetensinya baik dari segi pengetahuan, keterampilan dan perilaku sesuai dengan jabatannya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3.****Pegawai yang Melaksanakan Diklat Teknis Berdasarkan Jumlah dan Jenis Diklat yang Ditempuh**

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah
1	Brefing dan Pelatihan Pengawas Pusat	7
2	Pelatihan Teknik Penyusunan dan Analisis Soal Bagi tenaga pendidik Di Institusi Diknakes	1
3	Pelatihan Analisis Kuantitatif dan Kualitatif Rekam Medis Cara Baru Metode Hatta	1
4	Pelatihan Analisis soal angkatan I	1
5	Pelatihan Audit Mutu Internal Perguruan Tinggi (AMI-PT)angkatan XIX	5
6	Pelatihan Calon Asesor untuk Program Studi Profesi ners ,DIII Keperawatan	6
7	Pelatihan Identifikasi Modul Dalam rangka Penyusunan Bahan Multimedia Pendidikan Jarak Jauh D III Keperawatan Dan Kebidanan	6
8	Pelatihan ITEM Bank Administration (IBA)	4
9	Pelatihan Kegawatdaruratan Obstetri Dan Neonatus Bagi Tenaga Pendidik	6
10	Pelatihan Komunikasi Interpersoal antara Dosen Dan Mahasiswa	5
11	Pelatihan Konseling menyusui Modul 40 Jam Standar WHO/UNICEF/Kemenkes 40 Jam	2
12	Pelatihan manajemen Bayi Berat Lahir rendah dengan Metode kanguru	1
13	Pelatihan Manajemen Laboratorium Tenaga Kependidikan	3
14	Pelatihan Manajemen laboratorium tenaga kependidikan di institusi Diknakes	2
15	Pelatihan Manajemen laboratorium tenaga kependidikan di institusi Diknakes	3
16	Pelatihan Metode Pembelajaran aktif	1
17	Pelatihan Metodologi Peneliti ( PMP )	2
18	Pelatihan pencegahan dan pengendalian Infeksi	2
19	Pelatihan Pengadaan Barang dan Jasa	4
20	Pelatihan Pengawas Pusat Dalam Rangka Uji kompetensi Bidan Tingkat Nasional	5
21	Pelatihan Pengawas Pusat Dalam Rangka Uji kompetensi Perawat Tingkat Nasional	3
22	Pelatihan Pengawas Pusat Uji Kompetensi Tenaga Kesehatan Angkatan I	3
23	Pelatihan Pengelola Gugus Depan	1
24	Pelatihan Pengembangan Sistem Remunerasi pada Strategi Problem Based Learning /Student Centred Learning	2

25	Pelatihan Pengendalian Infeksi terpadu Angkatan I	4
26	Pelatihan Penguatan Sistem Manajemen Rujukan dan Penguatan Pelayanan Prima	4
27	Pelatihan Penyusunan Bahan Ajar Bagi Tenaga Pendidik Angkatan 3	3
28	Pelatihan Perawatan Luka Nasional CWT Certified World Theraphis	1
29	Pelatihan Percepatan Usul Kenakan Pangkat Angkatan II	1
30	Pelatihan Replikasi Penggunaan Modul Perspektif Gender dan HAM Dalam Asuhan Kebidanan Komunitas	2
31	Pelatihan SIMKA Angkatan I	2
32	Pelatihan Stabilitas Emosi & Dukungan Psikososial Bagi Perawat Dalam Situasi Bencana	1
33	Pelatihan Teknik Penyusunan dan Analisis Soal bagi Tenaga pendidik	2
34	Pelatihan Teknik Penyusunan dan Analisis Soal Bagi Tenaga Pendidik di Institusi Diknakes	4
35	Pelatihan TOT Peningkatan Kemampuan Dosen dan Ci dalam materi imunisasi dan kesehatan ibu dan anak (KIA)	1
36	Pelatihan TOT Tenaga Kependidikan Budaya Anti Korupsi angkatan I	3
37	Pelatihan TOT Tenaga Kependidikan tentang Pendidkan Budaya Anti Korupsi	3
<b>Jumlah</b>		107

#### **D. Nama – Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

##### **1. Direktorat**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Pangkat / Gol</b>
1	Ani Nuraeni, SKp, M.Kes	Direktur	Pembina/ Iva
2	Wahyu Widagdo, S.Kp, M.Kes, Sp.Kom	Pudir I	Penata Tk. I/ IIIId
3	drg. Ita Yulita, M.Kes	Pudir II	Penata Tk. I/ IIIId
4	Dra. Elina, SKp, M.Kes	Pudir III	Penata Tk. I/ IIIId
5	Payung Hasibuan, SH, MM	Ka Unit UPG	Pembina/ IVa
6	Heni Nurhaeni, S.Kp, MKM	Ka. Unit Pendidikan Profesional	
7	drg. Dwi Priharti, M.Kes	Ka Unit Lab	
8	Sri Widarti, S.Sos	Ka. Sub Bag. Adum	
9	Ni Nyoman Kasihani, S.Si.T, M.Kes	Ka. Unit UPM	
10	Isdioso, SKM	Ka. Unit Pend. dan Pelatihan	
11	Ahmad Hasan Ali	Ka Unit Pemeliharaan	
12	Saidin, SKM	Ka Sub Bag. Adak	
13	Dr. drg. Jusuf Kristianto, MM, M.Kes	Ka Unit Penelitian	

14	Rikawarastuti, SKM, M.Kes	Ka Unit Pengabmasy	
15	Sofiani Dwi Astuti, SKM	Ka Ur. Keuangan	
16	Indrayati Fadjeri, S.Si.T, M.Kes	Ka Ur Humas	
17	Adelaide Theodora Magdalena, S.Kom	Ka Ur BMN	
18	Rusma Nainggolan	Arsip Aris	
19	Sugiarti	Staf Adum	
20	Ria Setyana, SE	Bendahara Pengeluaran	
21	Ujang Abdul Muis, SKM	Ka Unit IT	
22	Ida Farida	Ka ULP	
23	Nurhardi Saputro, S.Pd	Ka Ur Umum	
24	Assry Woro Prisanti, SE	Bendahara Penerimaan	
25	Nurul Dwi Ayuni Bachri, SE	Ka. Ur Perifikasi	
26	Asmanudin	PPABP	
27	Hastin Atas Asih	Ka Unit Perpustakaan	
28	Hasanudin	Staf Adum	
29	Tias Harfiansyah Akbar, S.Kom	Ka Ur Sis Informasi	
30	Riduan Arifin	Ka Urusan Persin	
31	Irma Lismayanti, S.IP	Staf Adum	
32	Zella Lewiyonah, S.H	Ka Ur Kepegawaian	
33	Winda Maharani, SE	Staf Adum	
34	Aryo Pranggono Mustafa, S.Sos	Staf Perpustakaan	
35	Eka Yulia Agustina	Staf Adum	
36	Suraji Heri Prasetyo	Staf Adum	
37	Sinta Yunita Sari	Staf Adum	
38	Septian Suryana	Staf Adum	
39	Rumiyati	Pramubakti	

## 2. Jurusan Keperawatan

No	Nama	Jabatan	Pangkat / Gol
1	Fenti Hasnani, S.Kep MA.Kes	Dosen / Asisten Ahli	III/b
2	Bara Miradwiyana, SKp, MKM	Dosen / Lektor	III/c
3	Ns. Ratna Aryani, Skep, M.Kep	Dosen / Lektor	III/c
4	Rospa Hetharia, SST,	Dosen / Asisten Ahli	III/c
5	Dra. Katherina Paulina, MA.Kes	Dosen / Lektor	III/c
6	Elsye Rahmawati, S.Kep, MKM	Dosen / Lektor	III/c
7	Ns. Suryani Manurung, M.Kep, Sp. Mat	Dosen / Lektor	III/d
8	Ns. Uun Nurulhuda, M.Kep, Sp.KMB	Dosen / Lektor	III/d
9	Dinarti, S.Kp, M.Ap	Dosen / Lektor	III/d
10	Suryati B, SKp, MKM	Dosen / Lektor	III/d
11	Heni Nurhaeni, S.Kp, MKM	Dosen / Lektor	III/d
12	Tri Riana Lestari, SKM.,M.Kes	Dosen / Lektor	IV/a

13	Reni Chaerani, S.Kp, M.Kep	Dosen / Lektor	III/d
14	Ii Solihah, SKp, MKM	Dosen / Lektor Kepala	IV/a
15	Ns. Tarwoto, Skep, M.Kep	Ketua Jurusan / Lektor	III/d
16	Sumiati, S.Kp, M.Si	Dosen / Lektor	IV/a
17	Tutiany, SKp, M.Kes	Dosen / Lektor	IV/a
18	Lindawati, SKM, M.Kes	Dosen / Lektor Kepala	IV/a
19	Ellya Netty S.Kp, M.Kes	Dosen / Lektor	IV/a
20	Amelia Arnis, M. Nurs	Dosen / CPNS	III/b
21	Mumpuni, S.Kp, M.BioMed	Sekretaris Jurusan / Lektor	III/d
22	Vrenia Mustatik, S.Pd	Staf	III/b
23	Ni Putu Wendi Yunianti	Staf	II/c
24	Mutarobin, S.Kep, Ners	Staf	III/a
25	Kurnaini	Staf	II/a
26	Hastin Atas Asih	Staf	II/c
27	Eni Sumartini	Staf	III/a
28	Suparman	Staf	II/c

### 3. Jurusan Kebidanan

No	Nama	Jabatan	Pangkat / Gol
1	Erlin Puspita, SST. M.Keb	Dosen / Asisten Ahli	III/b
2	Siti Rahmadani Nasution, SST	Dosen / Asisten Ahli	III/b
3	Gusti Ayu Tirtawati, S.Si.T.	Dosen / Asisten Ahli	III/b
4	Nurhayati, SST	Dosen / Asisten Ahli	III/b
5	Sri Handayani, S.Pd	Dosen / Asisten Ahli	III/c
6	Saidin, SKM	Dosen / Asisten Ahli	III/b
7	Alice Leiwakabessy, SPd, M.Kes	Dosen / Asisten Ahli	III/b
8	Devi Azriani, SST, M.Keb	Dosen / Lektor	III/c
9	Sudiyati, SST, M.Kes	Dosen / Asisten Ahli	III/b
10	Meiliany, SST, M.Keb	Dosen / Lektor	III/c
11	Dra. Herlina	Dosen / Lektor	III/d
12	Dra. Erni, MA.Kes	Dosen / Lektor	III/d
13	Triyani, S.kp	Dosen / Lektor	III/d
14	Ns. Emy Rianti, S.Kep,MKM.	Dosen / Lektor	III/d
15	Rasumawati, SKM., MA.Kes	Dosen / Lektor	III/d
16	Devi Azriyani, SST, M.Kes	Dosen / Lektor	III/c
17	Dra. Marwati Biswan, MA.Kes	Dosen / Lektor Kepala	IV/a
18	Dra. Henny Novita, MA.Kes	Dosen / Lektor Kepala	IV/a
19	Dra. Mumun Munigar, AMKeb MA.Kes	Ketua Jurusan / Lektor Kepala	IV/a
20	Dra. Wasnidar, M.Kes.	Dosen / Lektor Kepala	IV/a
21	Dra. Asmijati, M. Kes	Dosen / Lektor Kepala	IV/a
22	Sri Hartati, AM.Keb, SKM	Dosen / Lektor Kepala	IV/b

23	Masita, SST, MPH	Sekretaris Jurusan / Lektor	III/b
24	Hariyanti, SKM, M.Kes	Dosen / Lektor	III/b
25	Adang	Staf	III/b
26	Mulyadi	Pustakawan muda	II/d
27	Herman	Staf	II/b
28	Isroni Astuti, S.Si.T, M.Kes	Staf	III/b
29	Madanih	Staf	III/b
30	Mudasan Nurhasan	Staf	III/b
31	Munadhiroh, S.Si.T	Staf	III/b
32	Namah	Staf	II/b
33	Puryati	Staf	III/b
34	Sanimah Jaanah	Staf	II/a
35	Zeni Zaenal Mutaqin, SKM	Staf	III/a
36	Putri Yuniartis, AM.Keb	Staf	II/c

#### 4. Jurusan Keperawatan Gigi

No	Nama	Jabatan	Pangkat / Gol
1	Drg. Surjaning Budiastuti	Dosen / Asisten Ahli	III/b
2	Pudentiana Rr.R.E., AMKG, S.Pd, MKM	Dosen / Asisten Ahli	III/c
3	Adelina Barus, S.Si.T., MA.Kes	Dosen / Lektor	III/d
4	Astarte AVT, S.Pd	Dosen / Lektor	III/c
5	Emi Wasti Darwis, S.Pd	Dosen / Lektor	III/d
6	Sri Lestari S, AMKG. S.Pd	Dosen / Lektor	III/d
7	Emini, S.Si.T MA.Kes	Sekretaris Jurusan / Lektor	III/d
8	Drg. Ita Astit Karmawati, MARS	Dosen / Lektor	III/d
9	Drg. Siti Nurbayani Tauchid, MKM	Dosen / Lektor	III/d
10	Drg. Nita Noviani Harahap, MKM	Ketua Jurusan / Lektor	III/d
11	Rina Luciawaty, S.Pd, M.Kes	Dosen / Lektor	III/d
12	Dr. Drg. Jusuf Kristianto, MM, M.Kes	Dosen / Lektor	III/d
13	Drg. Anna Herawati, M.Phil	Dosen / Lektor	IV/d
14	Drg. Lydia Kusumaningsih A.	Dosen / Lektor Kepala	IV/a
15	Drg. Rahaju Budiarti, MA.Kes	Dosen / Lektor Kepala	IV/b
16	Drg. Dinny Elly, M.Pd	Dosen / Lektor Kepala	IV/b
17	Drg. Irwati Loebis	Dosen / Lektor Kepala	IV/c
18	Drg. Sudarma, MM.	Dosen / Lektor Kepala	IV/c
19	Drg. Eka Anggreni, M.Kes	Dosen / Lektor Kepala	IV/a
20	Ngatemi, S.Si.T, MKM	Dosen / Lektor	III/c
21	Yayat Ruhiyat	Staf	II/d
22	Giyanto	Staf	II/a
23	Kasikun	Staf	III/b



24	Kuncoro Adi Kusumo	Staf	II/c
25	Rini Widayastuti, S.Si.T	Staf	III/b
26	Rustiani	Staf	III/b
27	Samsori	Staf	II/d
28	Tedi Purnama	Staf	II/c
29	Wasono	Staf	III/c
30	Tjetjep Herman	Staf	III/b
31	Nurhayati Simanullang, AMKG	Staf	III/a
32	Khasiah Saadah, SK, AMKG	Staf	II/d

## 5. Jurusan Ortotik Prostetik

No	Nama	Jabatan	Pangkat / Gol
1	Agusni Karma, SKM, M.Si	Ketua Jurusan / Lektor	Pembina/ IVa
2	Burlian Mughnie, SH, M.Kes	Sekretaris Jurusan / Asisten Ahli	IV/b
3	dr. Tini Sekarwati, MM	Dosen / Lektor	IV/c
4	Dr. Dra. Gemala R Hatta, MRA, M.Kes	Dosen / Lektor	IV/c
5	DR. Atikah Adyas, SKM, MDM	Dosen / Lektor	IV/c
6	Rina Fitriana Rahmawati	Staf	II/c
7	Deby Eka Supadma	Staf	II/c
8	Fika Trifani, A.Md OP	Staf	
9	Dhanny W Mahardhika, Bsc P&O	Staf	
10	Galuh Nurul Annisa, A.Md OP	Staf	
11	Feryanda Utami, A.Md OP	Staf	
12	Suci Anatasia, BSc. PO	Staf	
13	Tri Hastuti, BSc. PO	Staf	
14	Ester Syeffty Pasaribu, BSc. PO	Staf	
15	Syifa Fauziah, A.Md. OP	Staf	
16	Linda Lugina Firdausi, A.Md.OP	Staf	
17	Fitria Hairani Arismi, A.Md.OP	Staf	
18	Sheyla Faulin, A.Md. OP	Staf	

## BAB IV

### SARANA DAN PRASARANA

Politeknik Keperawatan Kemenkes Jakarta I memiliki 4 (empat) jurusan dengan lokasi yang terletak tidak dalam satu kompleks tetapi terpisah walaupun tetap berada di wilayah Cilandak Barat, Jakarta Selatan. Dengan demikian sarana dan prasarana yang ada juga terpisah sesuai dengan lokasi masing-masing jurusan. Sarana dan prasarana yang ada di Poltekkes Kemenkes Jakarta I yaitu sebagai berikut :

#### A. Direktorat

Luas tanah yang digunakan untuk gedung dan halaman Direktorat seluruhnya seluas 5800 m<sup>2</sup>. Berikut adalah sarana dan prasarana yang tersedia :

**Tabel 4.1.**

**Daftar Ruangan Direktorat**

No	Ruangan	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Direktur	1	36
2	Pudir	3	21
3	Ka.Sub Bag ADAK	1	26
4	Ka.Sub Bag ADUM	1	26
5	Kepala Unit	3	21
6	Kepala Urusan	7	21
7	ADAK	1	48
8	ADUM	1	56
9	Bendahara	1	21
10	Arsiparis	1	24
11	Rapat	1	28
12	Mushala	1	14
13	Gudang	1	25

**Tabel 4.2.**

**Daftar Prasarana Pendukung**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer	22	Unit
2	Printer	42	Buah
3	Laptop	33	Buah
4	Jaringan telepon	3	Jaringan
5	Mobil	6	Buah
6	Sepeda Motor	4	Buah
7	Bis	1	Buah
8	Internet	1	Jaringan

9	Lapangan Olah Raga	1	Lapangan
10	Tempat parkir	2	Tempat
11	Scanner	8	Unit

## B. Jurusan Keperawatan

Berhubung sedang dilaksanakan pembangunan gedung baru, maka ruang dosen dan administrasi Jurusan Keperawatan bergabung di Direktorat dan Kelas berada di jurusan lainnya. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Jurusan Keperawatan terdiri dari:

**Tabel 4.3.**

### Daftar Ruangan Jurusan Keperawatan

No	Ruangan	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Ketua Jurusan	1	21
2	Kelas	6	@40
3	Perpustakaan	1	28
4	Dosen	6	@21
5	Administrasi	1	21
6	Asrama	-	-
7	Laboratorium	1	120
8	Rapat	-	-
9	Mushala	-	-
10	Gudang	1	24

**Tabel 4.4.**

### Daftar Prasarana Pendukung

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer	19	unit
2	Printer	9	buah
3	Laptop	10	buah
4	Mobil	1	buah
5	Bis	1	Buah
6	Internet	1	Jaringan
7	Lapangan Olah Raga	-	Lapangan
8	Perpustakaan	3252	Judul
9	Tempat parkir	1	Tempat

### C. Jurusan Kebidanan

Luas tanah yang digunakan untuk bangunan gedung dan halaman di Jurusan Kebidanan seluas 2584 m<sup>2</sup>. Sarana dan prasarana yang dimiliki Jurusan Kebidanan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5.**

**Daftar Ruangan Jurusan Kebidanan**

No	Ruangan	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Ketua Jurusan	1	27
2	Kelas	7	@ 33
3	Perpustakaan	1	9
4	Dosen	5	@ 33
5	Administrasi	1	18
6	Asrama	2	@ 80
7	Laboratorium	1	9
8	Rapat	1	9
9	Aula	1	414
10	Mushala	1	20
11	Gudang	2	@ 9

**Tabel 4.6.**

**Daftar Prasarana Pendukung**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer	14	Unit
2	Printer	8	Buah
3	Laptop	18	buah
4	Mobil	1	Buah
5	Sepeda Motor	1	Buah
6	Bis	1	Buah
7	Internet	1	Jaringan
8	Lapangan Olah Raga	1	Lapangan
9	Perpustakaan	1017	Judul
10	Tempat parkir	2	Tempat

#### D. Jurusan Keperawatan Gigi

Luas tanah yang digunakan untuk bangunan gedung dan halaman di Jurusan Keperawatan Gigi seluas 4035 m<sup>2</sup>. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Jurusan Keperawatan Gigi adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7.**

**Daftar Ruangan Jurusan Keperawatan Gigi**

No	Ruangan	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Ketua Jurusan	1	60
2	Kelas	4	591
3	Perpustakaan	1	60
4	Dosen	1	72
5	Administrasi	1	54
6	Asrama	1	150
7	Laboratorium	3	297
8	Rapat	1	40
9	Aula	1	452
10	Mushala	1	102
11	Gudang	1	18

**Tabel 4.8.**

**Daftar Prasarana Pendukung**

No	Nama Sarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer	15	Unit
2	printer	9	Buah
3	laptop	7	Unit
4	Mobil	1	Buah
5	Bis	1	Buah
6	Internet	1	Jaringan
7	Lapangan Olah Raga	2	Lapangan
8	Perpustakaan	585	Judul
9	Lahan parkir	1	Tempat

### E. Jurusan Ortotik Prostetik

Luas tanah yang digunakan Jurusan Ortotik Prostetik seluas 5800 m<sup>2</sup>. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Jurusan ortotik Prostetik untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan adalah :

**Tabel 4.9.**

**Daftar Ruangan Jurusan Ortotik Prostetik**

No	Nama Ruangan	Jumlah	Ukuran (m <sup>2</sup> )
1	Ketua Jurusan	1	30.38
2	Kelas	3	91.14
3	Perpustakaan	1	30.38
4	Dosen	1	182.25
5	Administrasi	1	212.63
6	Laboratorium	13	394.86
7	Rapat	1	30.38
8	Mushala	1	30.38

**Tabel 4.10.**

**Daftar Prasarana Pendukung**

No	Jenis Prasarana	Jumlah	Satuan
1	Komputer	2	Unit
2	printer	2	Unit
3	laptop	1	Unit
4	Mobil	1	Buah
5	Lahan parkir	1	Tempat
6	Lapangan Olah Raga	1	Lapangan

Sarana dan prasarana yang digunakan di Jurusan Ortotik Prostetik sebagian milik Kementerian Keperawatan RI dan sebagian merupakan milik *Exceed*, karena jurusan ini merupakan proyek hibah dan kerjasama antara Kementerian Keperawatan RI dengan Cambodia Trust. Sarana dan prasarana yang ada saat ini seperti mobil, internet, buku-buku perpustakaan, laboratorium/workshop dan sarana dan prasarana lainnya untuk mendukung proses penyelenggaraan pendidikan merupakan milik dari Cambodia Trust dan belum dihibahkan atas nama Kementerian Keperawatan RI. Pengadaan sarana dan prasarana yang dibiayai dari DIPA untuk jurusan ini masih terbatas.

## BAB V

### PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN

#### A. Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

Sistem penyelenggaraan Penerimaan Mahasiswa Baru Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I berpedoman dan mengacu kepada Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor : HK.02.03/I/3/2/03478/2013 tentang Pedoman Penyelenggaraan Seleksi Penerimaan Siswa/Mahasiswa Baru Pendidikan Tenaga Kesehatan (Sipensimaru Diknakes) dan Keputusan Kepala Badan PPSDM Kesehatan Nomor HK.02.03/I/III/2/2313/2014 tanggal 20 Maret 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Pendidikan Tenaga Kesehatan (Sipenmaru Diknakes) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tahun Akademik 2014/2015.

Seleksi penerimaan mahasiswa baru dilakukan untuk menyaring calon peserta didik yang diprediksi memiliki prestasi baik dan bisa lulus tepat waktu. Kuota yang tersedia untuk masing-masing jurusan untuk Tahun Akademik 2015/2016 adalah :

**Tabel 5.1**  
**Kuota penerimaan mahasiswa baru T.A. 2014/2015**

No	Jurusan	Kuota
1	Keperawatan	80 orang
2	Kebidanan	80 orang
3	Keperawatan Gigi	80 orang
4	Ortotik Prostetik	20 orang
	<b>Jumlah</b>	<b>260 orang</b>

Pelaksanaan Sipenmaru Diknakes Tahun Akademik 2015/2016 melalui beberapa tahapan yaitu :

#### 1. Pendaftaran

Pendaftaran calon mahasiswa baru dilakukan secara online melalui <http://www.poltekkesjakarta1.ac.id/sipenmaru>. Jadwal pendaftaran Sipenmaru Diknakes Tahun Akademik 2015/2016 sesuai dengan Petunjuk Teknis Pelaksanaan Sipenmaru Diknakes Tahun Akademik 2015/2016.

Pendaftaran dilaksanakan melalui 2 jalur, yaitu :

- Jalur PMDP : Pendaftaran Online : 25 Februari – 3 April 2015  
Verifikasi administrasi persyaratan pendaftaran :
- Jalur Umum

a. Persyaratan pendaftaran

1) Jalur Umum & PMDP

Mengisi form pendaftaran di [www.poltekkesjakarta1.ac.id/sipenmaru](http://www.poltekkesjakarta1.ac.id/sipenmaru)

2) Waktu pendaftaran : Senin – Jumat jam 09.00-15.00 WIB

3) Biaya pendaftaran

Satu pilihan jurusan/PMDP : Rp. 100.000,-

Dua pilihan jurusan : Rp. 125.000

b. Persyaratan peserta

1) Jalur Umum

- a) Latar belakang pendidikan SMU/SMA/Madrasah Aliyah jurusan IPA, IPS, SMK Teknik (Jurusan Ortotik Prostetik), SMK Kesehatan (Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Keperawatan Gigi) dan SMK PRG (khusus Jurusan Keperawatan Gigi).
- b) Tinggi badan minimal P : 150 cm; L : 155 cm.
- c) Khusus calon mahasiswa Jurusan Keperawatan Gigi tinggi badan minimal P : 145 cm, L : 155 cm
- d) Usia maksimal 24 tahun pada saat mendaftar.
- e) Pas foto terbaru 4 x 6 (5 lembar)
- f) Foto copy ijazah dan nilai UAN yang telah dilegalisir (bila belum ada ijazah bisa menggunakan Surat Keterangan Lulus)
- g) Khusus Jurusan Ortotik Prostetik dapat berbahasa Inggris aktif (*speaking dan writing*)
- h) Sehat jasmani, rohani dan tidak buta warna

2). Jalur Penelurusan Minat dan Prestasi (PMDP)

Persyaratan pendaftaran sama dengan jalur umum, ditambah :

- a) Memiliki nilai 7 (tujuh) untuk mata ajar Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan IPA (Biologi, Fisika, Kimia) sejak semester 1 s/d 5.
- b) Nilai minimal 6 (enam) untuk mata ajar lainnya sejak semester 1 s/d 5.



- c) Foto copy raport dilegalisir (asli diperlihatkan)
- d) Foto copy akreditasi sekolah yang dilegalisir
- e) Hanya dapat memilih 1 jurusan

## **2. Uji Tulis**

Uji Tulis Sipenmaru Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I Tahun Akademik 2014/2015 diselenggarakan pada hari Rabu, 25 Juni 2014, bertempat di Auditorium GOR Jakarta Selatan.

## **3. Uji Kesehatan dan Psikotes**

Peserta yang lulus uji tulis/PMDP melakukan uji kesehatan di RSIA Kemang Medical Centre tanggal 3 - 5 Juli 2014 untuk seluruh Jurusan. Psikotes dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2014 bertempat di jurusan Kebidanan.

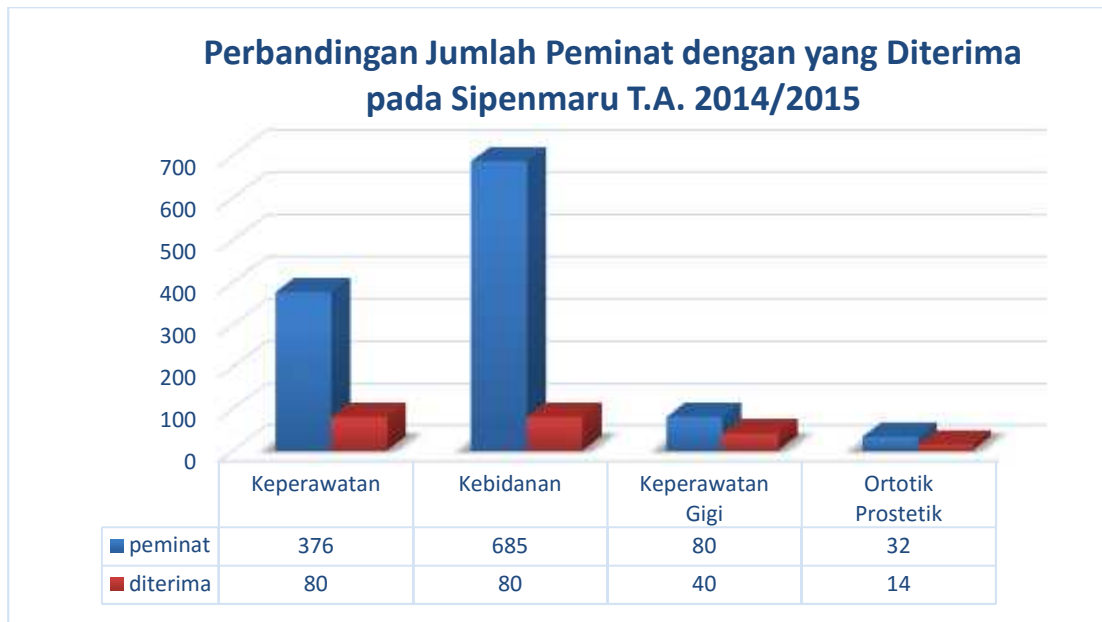
## **4. Peserta yang lulus Sipenmaru T.A. 2014/2015**

Peserta dinyatakan lulus atau diterima sebagai mahasiswa baru di Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I apabila lulus uji tulis atau lulus lewat jalur PMDP, lulus uji kesehatan dan lulus psikotes. Peserta yang dinyatakan lulus berjumlah 236 orang dengan rincian 220 lulus utama dan 16 orang cadangan.

## **5. Registrasi Administrasi**

Peserta yang dinyatakan lulus, wajib melakukan registrasi administrasi dengan menyetorkan biaya pendidikan ke Rekening Bendahara Penerima Poltekkes Jakarta I sesuai ketentuan PP 21 Tahun 2013 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kesehatan. Berdasarkan hasil registrasi administrasi peserta yang melakukan daftar ulang terdapat 24 orang yang lulus utama mengundurkan diri, sehingga dilakukan pemanggilan peserta lulus cadangan. Peserta lulus cadangan yang melakukan registrasi administrasi sebanyak 12 orang, sehingga kuota 220 orang hanya terisi 208 orang atau hanya 94,54%.

Berikut adalah perbandingan antara peminat Sipenmaru dengan jumlah/kuota yang diterima disetiap jurusan di Poltekkes Kemenkes Jakarta I T.A, 2014/2015.



**Gambar 5.1. Jumlah perbandingan peminat dengan yang diterima pada Sipenmaru T.A. 2014/2015**

## **B. Pengenalan Program Studi Mahasiswa (PPSM)**

Pengenalan Program Studi adalah kegiatan terencana yang diselenggarakan pada awal tahun akademik dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa baru. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa baru dalam memasuki kehidupan dan lingkungan perguruan tinggi serta dididik menjadi tenaga kesehatan.

Kegiatan PPSM meliputi kegiatan pembekalan materi di kelas baik dari narasumber maupun dari jajaran Direktorat/Jurusan di lingkungan Poltekkkes Kemenkes Jakarta I. Selain kegiatan di kelas, peserta PPS juga mendapat kegiatan lapangan yang meliputi kesegaran jasmani, pengenalan kampus, dan penelusuran minat bakat. Metode yang digunakan berupa ceramah dan tanya jawab, diskusi kelompok, seminar/penugasan, pembinaan/pengarahan, permainan/olahraga.

## **C. Registrasi Administrasi dan Akademik**

Registrasi adalah kegiatan untuk memperoleh status terdaftar sebagai mahasiswa dan memperoleh hak untuk mengikuti kegiatan akademik pada semester tertentu di Poltekkkes Kemenkes Jakarta I. Sebelum melakukan kegiatan perkuliahan setiap peserta didik wajib melakukan registrasi administrasi dan akademik sesuai jadwal yang tertera dalam

kelender akademik, berlaku bagi mahasiswa baru maupun mahasiswa lama (heregistrasi).

Jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi dan heregistrasi pada tahun 2014 yaitu Semester Ganjil Tahun Akademik 2014/2015 adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.2.**  
**Jumlah mahasiswa yang melakukan registrasi dan heregistrasi Semester Ganjil T.A. 2014/2015**

No	Jurusan	Jumlah (orang)
1	Keperawatan	226
2	Kebidanan	226
3	Keperawatan Gigi	104
4	Ortotik Prostetik	43
	<b>Jumlah</b>	<b>599</b>

#### **D. Keadaan Peserta Didik per Desember 2015**

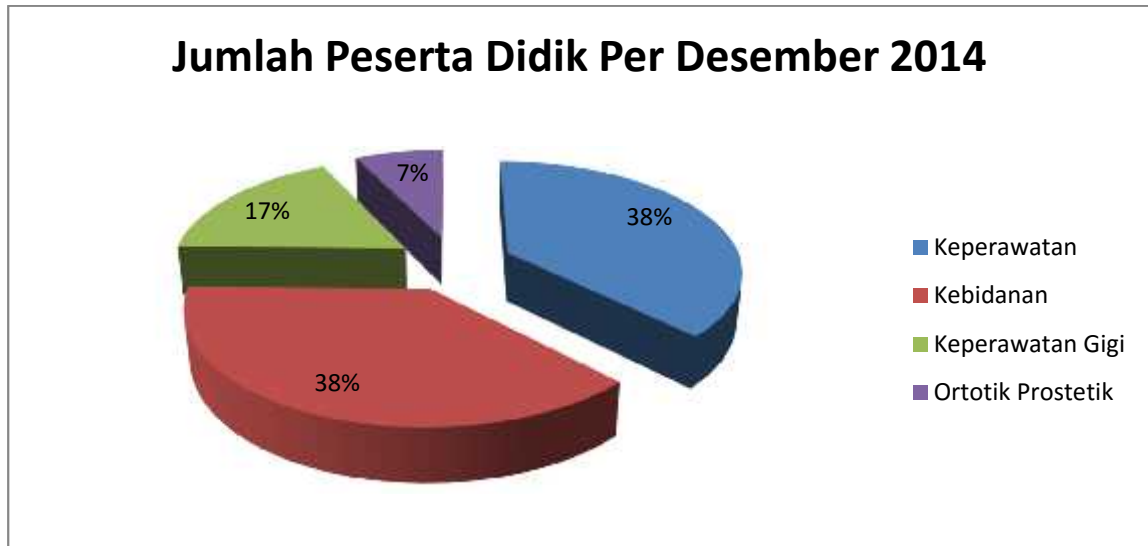
Sampai dengan Bulan Desember 2015, proses pembelajaran sudah berlangsung kurang lebih selama 4 bulan. Keadaan peserta didik bulan Desember per Program Studi adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.3.**  
**Tabel Peserta Didik per Desember 2014**

No	Program Studi	Tingkat	Jenis Kelamin		Jumlah
			L	P	
1	Keperawatan	I	2	74	76
		II	3	74	77
		III	4	67	71
2	Kebidanan	I	0	76	76
		II	0	76	76
		III	0	73	73
3	Keperawatan Gigi	I	2	29	31
		II	0	37	37
		III	6	30	36
3	Ortotik Prostetik	I	6	13	19
		II	5	8	13

		III	3	8	11
	Jumlah		31	565	596

Secara keseluruhan jumlah peserta didik di Poltekkes Kemenkes Jakarta I berjumlah 596 orang.



**Gambar 5.2. Jumlah Peserta Didik per Desember 2014**

### **E. Kalender Akademik**

Kalender akademik T.A. 2014/2015 sudah ditetapkan bulan Maret 2014, yaitu 6 bulan sebelum dimulainya tahun akademik baru, guna dijadikan acuan dalam penyusunan kegiatan akademik jurusan. Kalender akademik mencakup permulaan tahun akademik, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur. Satu tahun pendidikan terdiri atas 2 (dua) semester yaitu semester ganjil dan semester genap yang masing-masing setara dengan 16 - 19 minggu efektif. Perkuliahan dilaksanakan selama 16 minggu, termasuk Ujian Tengah Semester (UTS) selama 1 minggu dan Ujian Akhir Semester (UAS) dilaksanakan selama 2-3 minggu.

### **F. Kegiatan Pembelajaran**

#### **1. Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran meliputi pembelajaran teori, pembelajaran praktik laboratorium dan pembelajaran klinik/lapangan.

##### **a. Pembelajaran Teori**

- 1) Pembelajaran teori adalah kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, seminar dan penugasan.
  - 2) Pembelajaran teori menggunakan metode, media dan alat bantu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran berbasis pada teknologi tepat guna.
  - 3) Dosen menjadi fasilitator pembelajaran bukan sebagai sumber materi pembelajaran.
- b. Pembelajaran Praktik Laboratorium (P)
- 1) Pembelajaran praktik dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun di dalam silabus matakuliah.
  - 2) Rencana pembelajaran praktik disusun dalam bentuk program praktik dengan komponen: deskripsi matakuliah, tujuan pembelajaran praktik, strategi, waktu, tempat, daftar mahasiswa dan pembimbing, jadwal kegiatan dan alat evaluasi.
  - 3) Pembelajaran praktik dilakukan setelah pembelajaran teori.
  - 4) Pembelajaran praktik dapat dilakukan di laboratorium kelas dan atau laboratorium klinik.
  - 5) Proses pembelajaran praktik dilakukan melalui proses bimbingan intensif dan belajar secara mandiri (yang terstruktur dan tidak terstruktur), baik individual maupun kelompok.
  - 6) Pada akhir pembelajaran praktik dilaksanakan ujian.
  - 7) Ratio pembimbing praktik dengan mahasiswa adalah 1 : (6-8)
- c. Pembelajaran Klinik /Lapangan (K/L)
- 1) Pembelajaran klinik dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun di dalam silabus matakuliah.
  - 2) Rencana pembelajaran klinik disusun dalam bentuk program praktik klinik dengan komponen: deskripsi matakuliah, tujuan pembelajaran klinik, strategi, waktu, tempat, daftar mahasiswa dan pembimbing, jadwal kegiatan dan alat evaluasi.
  - 3) Matakuliah prasyarat pembelajaran klinik, wajib diambil mahasiswa dan dinyatakan lulus.
  - 4) Proses pembelajaran klinik dilakukan melalui proses bimbingan, praktik secara mandiri baik individual maupun kelompok.
  - 5) Ujian praktik klinik dilaksanakan selama rentang waktu pembelajaran klinik.

## 1. Penilaian Hasil Belajar

- a. Penilaian hasil belajar dapat dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, tes ketrampilan, tes sikap dan karya tulis ilmiah sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.
- b. Penilaian hasil belajar diselenggarakan melalui Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Akhir Program (UAP).
- c. Nilai matakuliah yang diperoleh mahasiswa dinyatakan dalam nilai absolut, nilai angka mutu dan lambang. Nilai absolut adalah nilai murni (nilai mutlak) yang dikelompokkan dalam bentuk angka pecahan dengan rentang skor antara 0 – 100. Nilai ini berasal dari dosen pengajar matakuliah tunggal atau dari penilaian beberapa dosen pengajar (*team teaching*). Nilai angka mutu adalah nilai yang berasal dari nilai absolut yang dikelompokkan dalam bentuk angka desimal yang menunjukkan nilai mutu antara 0,00 – 4,00. Lambang adalah nilai yang berasal dari nilai angka mutu yang dikelompokkan dalam bentuk huruf A, B, C, D, atau E.

**Tabel 5.4.**

### **Konversi Nilai Absolut, Angka Mutu dan Lambang Hasil Belajar**

No	Nilai Absolut	Nilai Angka Mutu	Lambang
1	86 – 100	4.00	A
	83 – 85	3.75	A
	79 – 82	3.50	B
	75 – 78	3.25	B
	71 – 74	3.00	B
2	68 – 70	2.75	C
	64 – 67	2.50	C
	60 – 63	2.25	C
	56 – 59	2.00	C
3	52 – 55	1.75	D
	48 – 51	1.50	D
	44 – 47	1.25	D
	41 – 43	1.00	D
4	31 – 40	0.75	E
	21 – 30	0.50	E
	11 – 20	0.25	E

	0 – 10	0.00	E
--	--------	------	---

Keterangan : angka desimal di belakang koma 0,50 dibulatkan ke bawah, 0,51 dibulatkan ke atas

#### d. Sistem penilaian

- 1) Acuan penilaian yang digunakan adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang merupakan nilai kumulatif dari tes harian, nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester dan nilai penugasan.
- 2) Penilaian untuk masing-masing matakuliah dinyatakan dalam lambang A (sangat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang), atau E (buruk).
- 3) Syarat minimal untuk lulus tiap matakuliah teori adalah nilai C (2,00), praktik B (3,00).
- 4) Apabila mahasiswa mendapat nilai teori D dan C untuk nilai praktik, maka mahasiswa diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai 1 (satu) kali ujian (her pertama) yang dilaksanakan sebelum rapat UAS.
- 5) Apabila dari hasil rapat evaluasi ternyata mahasiswa belum lulus matakuliah teori dengan nilai D dan C untuk nilai praktik, mahasiswa diberi kesempatan memperbaiki nilai kembali melalui program remedial.
- 6) Apabila setelah mengikuti program remedial dan dinyatakan tidak lulus, serta bagi mahasiswa yang mendapat nilai teori E atau D untuk nilai praktik, maka mahasiswa harus mengikuti perkuliahan kembali pada semester di mana matakuliah itu ada.
- 7) Bobot penilaian dihitung secara proposional dari besarnya SKS teori (T), laboratorium (P) dan praktik klinik (K).

## 2. Karya Tulis Ilmiah

- a. Ujian Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan untuk menilai kemampuan analisis kognitif dan afektif mahasiswa.
- b. Karya Tulis Ilmiah hanya diperuntukkan bagi Mahasiswa Jurusan Kebidanan dan Jurusan Keperawatan Gigi, yang disusun pada semester VI.
- c. Bagi mahasiswa Jurusan Keperawatan, laporan kasus yang merupakan karya ilmiah dilakukan apabila telah menyelesaikan semester VI.
- d. Karya Tulis Ilmiah harus sesuai dengan keilmuan yang diikuti dalam pendidikan tersebut.

- e. Karya Tulis Ilmiah dibimbing oleh dua dosen tetap yang memiliki pendidikan terakhir S1 / D IV kesehatan dengan jabatan minimal lektor atau S2 dengan jabatan minimal asisten ahli dan disesuaikan dengan peminatan karya tulis ilmiah mahasiswa yang dibimbing.
- f. Karya Tulis ilmiah diuji oleh 3 orang penguji.

### **3. Ujian Akhir Program**

Ketentuan Umum :

- a. Ujian Akhir Program (UAP) dilaksanakan setelah mahasiswa lulus dari semester I – VI, yang bertujuan untuk mengukur kompetensi lulusan melalui uji kemampuan/keterampilan.
- b. Penguji UAP 2 sampai 3 orang terdiri atas penguji institusi dan atau pengujian lahan.
- c. Persyaratan penguji UAP dari institusi memiliki pendidikan terakhir minimal D IV kesehatan atau S1 kesehatan dengan pengalaman kerja di bidangnya minimal 3 tahun.
- d. Persyaratan penguji UAP dari lahan memiliki pendidikan terakhir minimal D III kesehatan dengan pengalaman kerja di bidangnya minimal 5 tahun.

Ketentuan Khusus :

- a. Jurusan Keperawatan :
  - 1) Ujian Akhir Program terdiri dari UAP bagian praktik dan UAP bagian sidang
  - 2) Ujian Akhir Program bagian sidang dilakukan setelah mahasiswa dinyatakan lulus Ujian Akhir Program bagian praktik.
  - 3) Laporan kasus merupakan bagian dari UAP yang harus dipertahankan dalam ujian sidang.
- b. Jurusan Kebidanan : UAP dalam bentuk ujian praktik.
- c. Jurusan Keperawatan Gigi : UAP dalam bentuk ujian praktik komprehensif dan ujian sidang.
- d. Jurusan Ortotik Prostetik :
  - 1) Uap dalam bentuk ujian praktik dan sidang
  - 2) Penguji UAP harus memiliki sertifikat ISPO.

### **4. Keberhasilan Hasil Belajar**

Keberhasilan hasil belajar mahasiswa terdiri dari ;



- a. Keberhasilan studi matakuliah yang merupakan nilai kumulatif dari nilai ujian harian, nilai ujian tengah semester, nilai ujian akhir semester dan nilai penugasan.
- b. Keberhasilan semester adalah :
  - 1) Keberhasilan semester ditentukan pada tiap akhir semester dengan cara menilai semua matakuliah yang diambil mahasiswa pada semester yang telah berjalan.
  - 2) Keberhasilan semester dinyatakan dengan Indeks Prestasi Semester (IP).
  - 3) Indeks Prestasi seorang mahasiswa akan menentukan jumlah satuan kredit semester yang diambil pada semester berikutnya.
  - 4) Ketentuan dalam pengambilan jumlah SKS pada semester berikutnya adalah sebagai berikut :

<b>Indeks Prestasi (IP)</b>	<b>Beban Kredit (SKS) yang dapat diambil</b>
3.00	24 - 26
2.50 – 2.99	21 – 23
2.00 – 2.49	18 – 20
1.50 – 1.99	15 – 17
1.49	12 – 14

- 5) Keberhasilan program mempunyai ketentuan sebagai berikut:
  - a) Keberhasilan program ditentukan oleh nilai kelulusan semua matakuliah semester I sampai semester VI dan Ujian Akhir Program (UAP) dalam sidang yudisium akhir program.
  - b) Keberhasilan program dikategorikan dalam tiga predikat yaitu : memuaskan (IPK akhir 2.00 – 2.75), sangat memuaskan ( IPK akhir = 2.76 – 3.50) dan cumlaude (IPK akhir = 3.51 – 4.00), yang akan dituliskan pada transkrip akademik.

## **5. Yudisium**

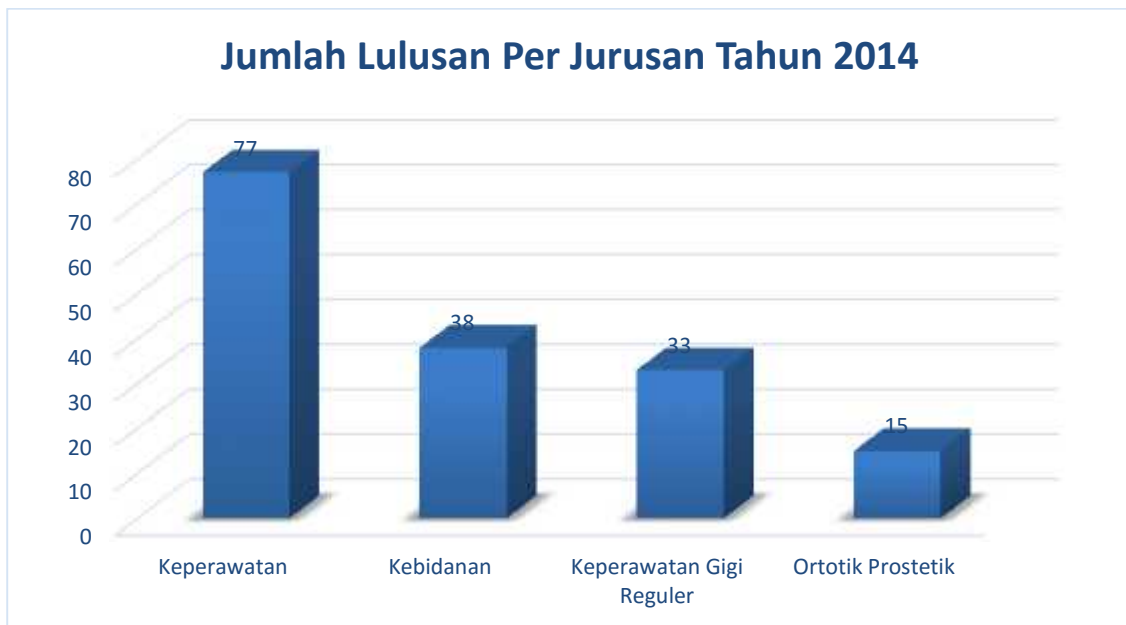
- a) Hasil yudisium menentukan kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan program studi.
- b) Mahasiswa dapat dinyatakan gagal dalam menyelesaikan pendidikan karena alasan akademik misalnya melakukan kecurangan dalam ujian, plagiat dan alasan

non akademik, misalnya terlibat penyalahgunaan narkoba, terlibat tindak pidana, hamil di luar nikah dan lain sebagainya.

- c) Mahasiswa yang lulus program berhak dan wajib mengikuti wisuda.

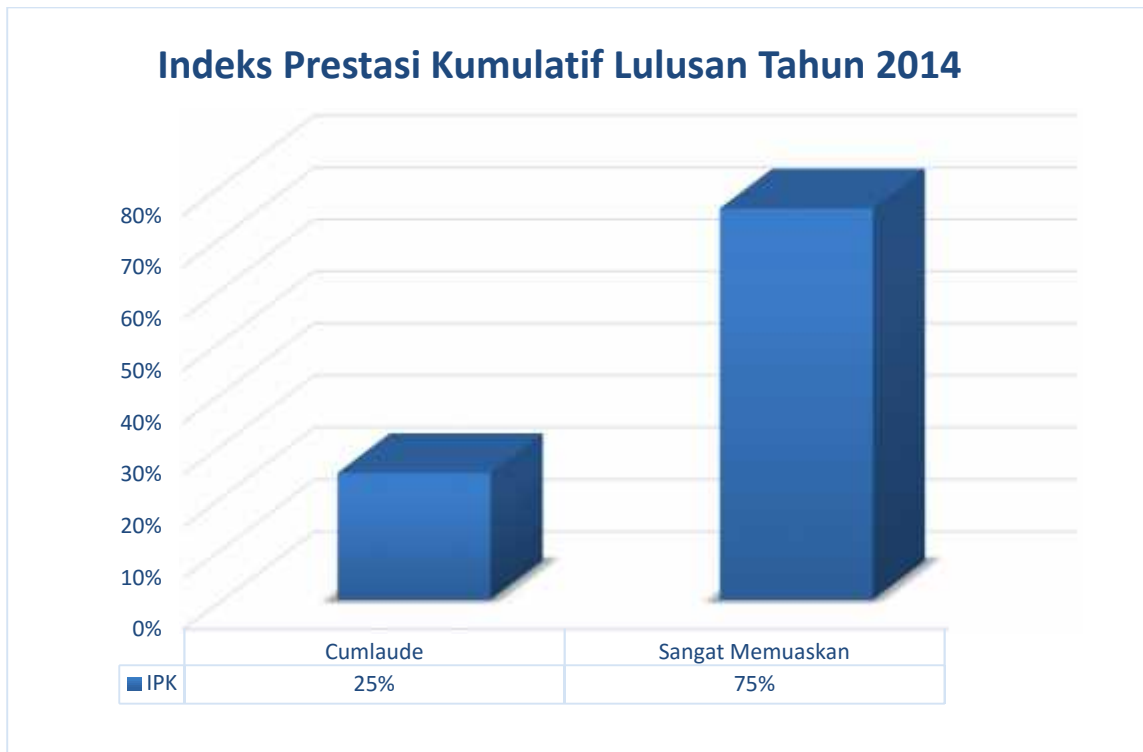
### G. Wisuda

Tahun 2014 Politeknik Kemenkes Jakarta I meluluskan 163 orang tenaga kesehatan yang terdiri dari 77 orang Ahli Madya Keperawatan, 38 orang Ahli Madya Kebidanan, 33 orang Ahli Madya Keperawatan Gigi Reguler 37 orang Ahli Madya Keperawatan Gigi Progsus, dan 15 orang Ahli Madya Ortotik Prostetik. Wisuda, angkat sumpah dan pelantikan lulusan dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus 2014 di Gedung Sasono Langen Budoyo Taman Mini Indonesia Indah.



**Gambar 5.3. Jumlah lulusan per jurusan tahun 2014**

Indeks Prestasi Kumulatif lulusan tahun 2014 terdiri dari 40 orang lulus dengan predikat cumlaude (25 %), dan 123 orang lulus dengan predikat sangat memuaskan (75 %).



**Gambar 5.4. Grafik Indeks Prestasi Kumulatif Lulusan Tahun 2014**

Ijazah dan transkrip akademik asli beserta legalisirnya diberikan kepada lulusan satu minggu setelah wisuda dilaksanakan, dengan harapan segera dapat digunakan oleh para lulusan untuk mencari kerja sesuai dengan profesinya, membaktikan ilmu yang diperolehnya dibangku kuliah untuk mengabdikan kepada bangsa dan negara khususnya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang mandiri dan berkeadilan.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

Profil Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi umum tentang kondisi Politeknik Kesehatan Kemenkes Jakarta I pada Tahun 2015. Kami mengharapkan informasi ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya.